

**ANALISIS KURANGNYA KONSENTRASI PESERTA DIDIK DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGENAL  
ANGKA DI KELAS 1 SD ISLAM AL MUHAJIRIN  
MUARA BADAK**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Nur Intan**

**2286206142**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM  
SAMARINDA  
2026**

**ANALISIS KURANGNYA KONSENTRASI PESERTA DIDIK DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGENAL  
ANGKA DI KELAS I SD ISLAM AL MUHAJIRIN  
MUARA BADAK  
2025/2026**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana pendidikan pada  
Program studi pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu  
pendidikan universitas widya gama mahakam samarinda*



**Oleh:**

**Nur Intan**

**2286206142**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM  
SAMARINDA  
2026**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS KURANGNYA KONSENTRASI PESERTA DIDIK DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGENAL ANGKA DI KELAS 1 SD  
ISLAM AL MUHAJIRIN MUARA BADAK**

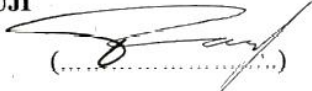
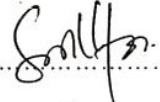


**SKRIPSI**

**NUR INTAN  
NPM. 2286206142**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Tanggal : 13 Maret 2026

**TIM PENGUJI**

Ketua	: <u>Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd</u> (.....  ) NIDN. 1104129201
Pembimbing 1	: <u>Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd</u> (.....  ) NIDN. 1125109101
Pembimbing 2	: <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> (.....  ) NIDN. 1119098902
Penguji	: <u>Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd</u> (.....  ) NIDN. 1109069101

Samarinda, 13 Maret 2026  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
Dekan FKIP,



Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd.  
NIK. 2022.084.293

## RIWAYAT HIDUP



Nur Intan. Lahir pada tanggal 03 Februari 1988 di Pambusuang. Agama yang dianutnya adalah agama Islam dan merupakan anak pertama dari 5 bersaudara, mempunyai 5 orang adik dari pasangan Bapak Marzuki Aco dan Ibu Maulangi. Memulai pendidikan di TK Badak

Mekar Muara Badak pada Tahun 1993 dan lulus pada Tahun `1994. Peneliti melanjutkan pendidikan di SD Inpres 032 Pambusuang Kecamatan Balanipa Sulawesi Barat dan lulus pada pada tahun 2000.

Kemudian melanjutkan pendidikan di MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI TINAMBUNG pada Tahun 2000 di MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI TINAMBUNG lulus pada Tahun 2003. Kemudian melanjutkan pendidikan SMA NEGERI 1 MUARA BADAK pada tahun 2003 lulus pada tahun 2006 Kemudian peneliti melanjutkan lagi pendidikan di jenjang yang lebih tinggi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Pada Program Strata Satu (S-1). Mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di MUARA JAWA ILIR, MUARA JAWA KOTA/KABUPATEN KUTAI KARTA NEGARA satu bulan dan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SD ISLAM AL MUHAJIRIN MUARA BADAK/KUTAI KARTANEGARA

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Intan

NPM : 2286206142

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Alamat : Jl. Rachmat RT 14 Desa Gas Alam Muara Badak Kabupaten  
Kutai Kartanegara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini belum pernah di ajukan ke lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
2. Skripsi ini benar – benar karya penulis dan bukan merupakan jiplakan Atau karya orang lain
3. Penulis bersedia menanggung konsekuensi dari kampus jika ternyata di kemudian hari di ketahui atau terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa skripsi tersebut merupakan jiplakan.

Muara Badak, 3 Maret 2026



Nur Intan

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

*“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan.” (QS. Al-Insyirah: 6)*

*"Setiap proses yang dijalani dengan kesabaran, keikhlasan, dan doa tidak akan pernah sia-sia. Karena di balik setiap kesulitan selalu ada pelajaran, di balik setiap air mata selalu ada kekuatan, dan di balik setiap usaha yang sungguh-sungguh akan ada hasil terbaik menurut waktu yang telah Allah tetapkan."*

### **Persembahan:**

“Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta Bapak Marzuki Aco dan Ibu Maulangi, saudara, suami saya tercinta dan Seluruh keluarga yang telah memberikan doa serta dukungan selama saya menempuh pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama peneliti mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah *Subhānahu Wa Ta'ālā* karena berkat dan kehendak-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Adapun judul skripsi yaitu “Analisis Kurangnya Konsentrasi Peserta Didik Dala Pembelajaran Matematika Dengan Mengenal Angka Di Kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih pada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T, selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd, selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P, selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si, selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan dalam menyusun proposal ini.
6. Ibu Hj. Mahkamah Brantasari, S.E., M.Pd, selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan dalam menyusun skripsi ini.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sekaligus Dosen Pembimbing 2, yang telah memberikan motivasi selama proses perkuliahan serta dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas kemudahan dalam bidang administrasi yang telah diberikan.
9. Ibu Siska Oktaviani S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan masukan, motivasi dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

10. Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji, atas segala bimbingan, arahan dan masukan yang telah diberikan selama proses skripsi ini berjalan. Ibu telah member masukan san yang sangat berharga.
11. Orang tua peneliti Bapak Marzuki Aco dan Ibu Maulangi, serta Irwan ( suami ) dan keluarga yang tiada bosan memberikan dukungan maupun materi selama menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
12. Kepala sekolah, guru serta kepada peserta didik SD Islam Al Muhajirin Muara Badak telah bersedia memberikan waktunya untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
13. Semua teman-teman peneliti mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, khususnya PGSD angkatan 2022 serta pihak lain yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, penulis ucapkan terimakasih banyak telah memberikan doa dan dukungan serta masukan berupa saran-saran dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.

Dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka peneliti menerima saran dan kritikan bersifat membangun.

Samarinda, 3 Desember 2025

Peneliti,



Nur Intan

## ABSTRAK

**Nur Intan. 2026.** *Analisis Kurangnya Konsentrasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika Mengenal Angka di Kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Pembimbing I, Siska Oktaviani S.Pd, M.Pd. Pembimbing II, Ratna Khairunnisa S.Pd, M.Pd. Latar belakang penelitian narasi penelitian Kemampuan mengenal angka merupakan dasar penting dalam pembelajaran matematika pada jenjang sekolah dasar, karena menjadi landasan bagi pemahaman konsep berhitung selanjutnya. Namun, dalam proses pembelajaran ditemukan beberapa peserta didik yang kurang fokus, mudah terdistraksi, berbicara sendiri saat guru menjelaskan, serta mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor faktor yang menyebabkan kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi mengenal angka di kelas I. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif serta dalam tehnik pengumpulan data di lakukan melalui observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru kelas I dan beberapa murid di kelas I. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Kurangnya konsentrasi peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal seperti kondisi fisisk, tingkat perkembangan kognitif, dan minat belajar, serta faiktor eksternal seperti metode pembelajaran yang kurang variatif, penggunaan media yang terbatas dan suasana kelas yang kurang variatif. 2). Kemampuan mengenal angka merupakan dasar penting dalam pembelajaran matematika pada jenjang sekolah dasar, karena menjadi pemahaman konsep berhitung selanjutnya, dalam proses pembelajaran di temukan beberapa peserta didik yang kurang fokus, mudah terdistraksi, berbicara sendiri saat guru menjelaskan dan kesulitan dalam memahami materi yang di berikan. lebih valid dan terpercaya. Analisis data ini dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data di uji menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode agar hasil penelitian lebih valid dan terpercaya oleh karena itu di perlukan strategi pembelajaran yang lebih kreatif, inovati, dan interaktif untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik.

Kata Kunci: Konsentrasi Pesrta Didik; Pembelajaran Matematika; Mengenal Angka

## **ABSTRACT**

**Nur Intan. 2026.** *Analysis of Students' Lack of Concentration in Learning Mathematics on Number Recognition in Grade I at SD Islam Al Muhajirin Muara Badak.* Undergraduate Thesis, Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University Samarinda. Supervisor I: Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd. Supervisor II: Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd.

**Background:** The ability to recognize numbers is a fundamental skill in mathematics learning at the elementary school level, as it serves as the basis for understanding subsequent counting concepts. However, in the learning process, several students were found to have low concentration, were easily distracted, talked during the teacher's explanation, and had difficulty understanding the material presented. **Objective:** This study aims to analyze the factors that cause students' lack of concentration in mathematics learning, particularly in number recognition material in Grade I. **Method:** This research employed a descriptive qualitative method. Data were collected through direct classroom observations, as well as interviews with the Grade I teacher and several students. **Results:** The findings show that: (1) students' lack of concentration is influenced by internal factors such as physical condition, cognitive development level, and learning interest, as well as external factors including less varied teaching methods, limited use of instructional media, and a less conducive classroom environment; (2) number recognition ability is a crucial foundation in mathematics learning, yet during the learning process, some students were observed to be unfocused, easily distracted, talking during instruction, and experiencing difficulties in understanding the material. Data analysis was conducted through stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source and method triangulation to obtain more valid and reliable results. Therefore, more creative, innovative, and interactive teaching strategies are needed to improve students' learning concentration.

**Keywords:** Students' Concentration; Mathematics Learning; Number Recognition.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAM PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	3
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Pembatasan Masalah .....	5

E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Konsultasi Belajar .....	9
B. Deskripsi Konseptual .....	14
C. Kerangka Teoritis.....	16
D. Hipotesis Penelitian.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
A. Jenis Penelitian .....	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	18
D. Variable Penelitian.....	19
E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data .....	20
F. Validitas dan Reliabilitas Instrument .....	22
G. Teknik Analisi Data .....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>23</b>
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	24
B. Hasil Penelitian.....	31
C. Koding Data Hasil Penelitian .....	33
D. Kesimpulan Koding .....	37
E. Pembahasan .....	38
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>39</b>
A. Kesimpulan.....	40

B. Saran.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>42</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>43</b>

### **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2.1</b> Alur Pikir.....	27
<b>Gambar 3.1</b> Triangulasi Teknk (Sumber: Sugiyono, 2012).....	34
<b>Gambar 3.2</b> Analisis Data (Sumber: Model Miles & Hubermen 2014).....	37
<b>Gambar 3.3</b> Triangulasi Sumber (Sumber: Sugiyono, 2014).....	38
<b>Gambar 4.1</b> Triangulasi Sumber.....	70
<b>Gambar 4.2</b> Kegiatan pendampingan belajar S1 oleh orang tua di rumah.....	75
<b>Gambar 4.3</b> Fasilitas belajar S3 dirumah.....	76

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL 3.1</b> Koding Penelitian.....	38
<b>TABEL 4.1</b> Temuan Hasil Wawancara dengan Guru Kelas.....	44
<b>TABEL 4.2</b> Temuan Hasil Wawancara dengan S1.....	47
<b>TABEL 4.3</b> Temuan Hasil Wawancara dengan S2.....	49
<b>TABEL 4.4</b> Temuan Hasil Wawancara dengan S3.....	51
<b>TABEL 4.5</b> Temuan Hasil Wawancara dengan S4.....	53
<b>TABEL 4.6</b> Temuan Hasil Wawancara dengan S5.....	55
<b>TABEL 4.7</b> Temuan Hasil Wawancara dengan A.....	58
<b>TABEL 4.8</b> Temuan Hasil Wawancara dengan B.....	60
<b>TABEL 4.9</b> Temuan Hasil Wawancara dengan C.....	62
<b>TABEL 4.10</b> Temuan Hasil Wawancara dengan D.....	64
<b>TABEL 4.11</b> Temuan Hasil Wawancara dengan E.....	67
<b>TABEL 4.12</b> Koding Persamaan Hasil Penelitian.....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi.....	87
Lampiran 2 Kisi-kisi Wawancara.....	90
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	92
Lampiran 4 Identitas Informan Penelitian.....	93
Lampiran 5 Lembar Wawancara Guru.....	94
Lampiran 6 Lembar Wawancara Siswa.....	98
Lampiran 7 Lembar Wawancara Orang Tua Siswa.....	108
Lampiran 8 Pedoman Dokumentasi.....	118
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	119
Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan Belajar di kelas.....	125
Lampiran 11 Dokumentasi Absensi Kelas Ia.....	130
Lampiran 12 Dokumentasi Jadwal Pelajaran Kelas Ia.....	131
Lampiran 13 Dokumentasi Surat Izin Penelitian.....	132
Lampiran 14 Dokumentasi Surat Balasan Penelitian.....	133



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Proses pembelajaran yang efektif sangat dipengaruhi oleh kemampuan para peserta didik dalam memusatkan perhatian dalam berkonsentrasi terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Konsentrasi belajar menjadi salah satu faktor sangat penting yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi pelajaran yaitu matematika, terutama pada kelas I jenjang sekolah.

Peserta didik kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak sekolah berada pada tahap perkembangan awal, di mana kemampuan konsentrasi masih terbatas dan mudah terganggu oleh faktor internal maupun eksternal dan faktor masa transisi dari TK ke SD. Faktor internal dapat berupa kondisi fisik, motivasi, dan minat belajar peserta didik, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta peran guru dalam mengelola kelas. Oleh karena itu, peserta didik kelas awal memerlukan pembelajaran yang menarik, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangannya.

Pembelajaran matematika di kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak khususnya pada materi mengenal angka, merupakan dasar bagi pemahaman konsep matematika selanjutnya. Materi ini menuntut peserta didik untuk fokus,

memperhatikan penjelasan guru, serta terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi saat pembelajaran matematika berlangsung, seperti tidak memperhatikan penjelasan guru, mudah terdistraksi, berbicara dengan teman, atau kurang antusias mengikuti kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak, peneliti menemukan adanya permasalahan terkait kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika pada materi mengenal angka. Beberapa peserta didik terlihat sangat mudah bosan, kurang fokus saat guru menjelaskan, serta mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat angka. Kondisi ini berdampak pada rendahnya ketercapaian tujuan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Dalam konteks implementasi Merdeka Belajar, pembelajaran seharusnya berorientasi pada kebutuhan peserta didik dan memperhatikan karakteristik serta tahap perkembangannya. Guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan mampu meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya konsentrasi peserta didik serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kurangnya Konsentrasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika pada Materi Menenal Angka di Kelas I SD Islam Al

Muhajirin Muara Badak.”

Sekolah dasar Islam Al-Muhajirin Muara Badak merupakan lembaga merupakan lembaga pendidikan Islam sesuai dengan tujuan sekolah tersendiri yaitu mencetak generasi qur’ani yang berwawasan keislaman, keindonesiaan, dan kemodernan sehingga dapat menghasilkan lulusan dan generasi terbaik yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia. Dengan adanya pendidikan Islam salah satu pondasi terpenting dalam mewujudkan umat Islam sejati yang menjadikan umat manusia mempelajari dan mengamalkan ajaran agama Islam.

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik, yang mana dengan adanya kegiatan ini dapat melatih peserta didik untuk terlibat aktif baik secara mental maupun fisik untuk meraih prestasi yang maksimal, kemudian keberhasilan seorang siswa sangat tergantung pada kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran diajarkan oleh gurunya di sekolah ini. Tujuannya adalah untuk membentuk kepribadian siswa yang baik, bermuwajahah dengan guru dan teman-teman di sekolah, meningkatkan cara berpikir agar lebih kritis, meningkatkan rasa percaya diri serta melatih psikologis dan keterampilan berbicara siswa saat berada di depan banyak orang. Tujuan lain dari memiliki sikap rasa konsentrasi adalah agar siswa dapat memiliki fokus tertentu tanpa adanya konsentrasi kegiatan belajar siswa tidak terfokus dan siswa juga mudah lupa apa yang telah diberikan di sekolah.

Potensi tidak akan terwujud dengan cara yang sama kecuali individu telah berusaha atau menyadari potensinya untuk menjadi nyata dan mengembangkan

kepribadiannya. Hal ini dapat tercapai apabila seseorang memiliki rasa fokus dengan suatu hal yang tinggi sehingga dapat meningkatkan perkembangan dirinya baik secara pribadi maupun didalam lingkungan. Konsentrasi pemusatan perhatian penggunaan, dan penilaian terhadap sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi. Secara teoritis jika konsentrasi siswa rendah, maka akan menimbulkan aktivitas yang berkualitas rendah pula serta dapat menimbulkan ketidakseriusan dalam belajar. Ketidakseriusan itulah yang mempengaruhi daya pemahaman materi. Padahal konsentrasi merupakan modal utama bagi siswa dalam menerima materi ajar serta menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan pengamatan dan bukti empiris yang didapatkan ketika survei di lapangan Sekolah Dasar Islam Al-Muhajirin Muara Badak. Terlihat beberapa peserta didik yang sejak awal pembelajaran tidak memperhatikan guru dan lebih asyik untuk bercanda bahkan bermain dengan temannya. Hal tersebut diketahui dengan adanya gerak gerik peserta didik yang bermain dan mengobrol, tidak mendengarkan, bahkan mengganggu teman yang lain. Penyebab yang mungkin terjadi sehingga peserta didik kurang konsentrasi dengan pelajaran tersendiri salah satunya adanya sikap bosan sehingga sulit untuk konsentrasi yang tinggi. selain itu, pembelajaran tematik menjadi ketakutan tersendiri bagi beberapa peserra didik, sehingga dapat memicu rasa takut bagi beberapa peserta didik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Peserta didik kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak menunjukkan tingkat konsentrasi belajar yang rendah dalam pembelajaran matematika.
2. Peserta didik mudah terdistraksi dan kurang fokus saat mengikuti pembelajaran mengenal angka.
3. Metode dan media pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya mampu menarik perhatian peserta didik.
4. Sebagian dari peserta didik mengalami kesulitan memahami materi mengenal angka akibat kurangnya konsentrasi dalam belajar.
5. Upaya guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik masih perlu dianalisis lebih lanjut.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi konsentrasi peserta didik kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak dalam pembelajaran matematika pada materi mengenal angka?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika pada materi mengenal angka?
3. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kurangnya konsentrasi peserta didik pada pembelajaran matematika di kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak

### **D. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai

berikut:

1. Penelitian saya ini hanya difokuskan pada konsentrasi belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika.
2. Materi pembelajaran yang diteliti dibatasi pada materi mengenal angka dalam mata pelajaran matematika.
3. Subjek penelitian dibatasi pada peserta didik kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak.
4. Penelitian ini hanya menelaah faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya konsentrasi belajar peserta didik, baik faktor internal maupun eksternal yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.
5. Penelitian ini juga dibatasi pada upaya guru dalam mengatasi kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika.
6. Penelitian dilaksanakan pada satu sekolah dan satu kelas, sehingga hasil penelitian tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan ke seluruh sekolah dasar.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan analisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan mengenal angka di kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi konsentrasi peserta didik kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak dalam pembelajaran matematika pada materi mengenal angka.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya konsentrasi

peserta didik dalam pembelajaran matematika pada materi mengenal angka.

3. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi kurangnya konsentrasi peserta didik pada pembelajaran matematika di kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya terkait konsentrasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika di kelas awal sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan permasalahan konsentrasi belajar peserta didik.

### **2. Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran matematika yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas I, sehingga dapat meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik.

#### **b. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya pada

pembelajaran matematika di kelas awal.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan konsentrasi belajar sehingga mampu memahami materi mengenal angka dengan lebih baik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis dengan variabel atau konteks yang berbeda.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Konsentrasi Belajar**

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan peserta didik dalam memusatkan perhatian pada proses pembelajaran agar informasi yang diterima dapat dipahami dengan baik. Pada peserta didik kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak, konsentrasi belajar masih berada pada tahap perkembangan awal sehingga membutuhkan rangsangan dan pengelolaan pembelajaran yang tepat. Dalam pembelajaran matematika, konsentrasi menjadi faktor penting karena materi menuntut ketelitian, pemahaman konsep, dan fokus terhadap simbol serta angka.

Pada materi mengenal angka, peserta didik diharapkan mampu mengenali simbol bilangan, mengurutkan angka, serta mengaitkan jumlah benda dengan lambang bilangan. Apabila konsentrasi peserta didik rendah, maka proses pengenalan angka tidak dapat berlangsung secara optimal dan berdampak pada kesulitan belajar matematika pada tahap selanjutnya.

Kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika pada materi mengenal angka dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik, seperti kondisi fisik, tingkat kelelahan, minat, motivasi belajar, dan kesiapan mental. Peserta didik kelas I yang mudah lelah, kurang tertarik pada pembelajaran matematika, atau belum siap mengikuti pembelajaran cenderung mengalami kesulitan dalam

mempertahankan konsentrasi. Selain itu, perbedaan kemampuan dan perkembangan individu juga memengaruhi tingkat konsentrasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta cara guru mengelola kelas. Pembelajaran yang bersifat monoton, kurang menggunakan media konkret, atau berlangsung dalam suasana kelas yang kurang kondusif dapat menyebabkan peserta didik mudah terdistraksi. Pada kelas awal, peserta didik membutuhkan pembelajaran yang variatif, menyenangkan, dan melibatkan aktivitas langsung agar konsentrasi belajar dapat terjaga.

Materi mengenal angka merupakan materi dasar yang bersifat konkret dan seharusnya diajarkan melalui pengalaman langsung dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Namun, apabila pembelajaran tidak disesuaikan dengan karakteristik peserta didik kelas I, maka peserta didik akan mudah merasa bosan dan kehilangan fokus.

Kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dapat terlihat dari perilaku seperti tidak memperhatikan penjelasan guru, berbicara dengan teman, bermain sendiri, atau kesulitan mengikuti instruksi. Kondisi ini dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran dan menyebabkan peserta didik kurang memahami konsep dasar angka.

Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik, khususnya pada pembelajaran matematika di kelas awal. Upaya yang dapat dilakukan guru antara lain dengan menggunakan metode

pembelajaran yang bervariasi, memanfaatkan media pembelajaran konkret, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif.

Dalam implementasi Merdeka Belajar, guru dituntut untuk memahami kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memperhatikan tahap perkembangannya dapat membantu meningkatkan keterlibatan dan konsentrasi belajar. Dengan demikian, upaya guru yang tepat dapat membantu mengurangi permasalahan kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika pada materi mengenal angka.

Pembahasan mengenai kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika pada materi mengenal angka sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa konsentrasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Selain itu, karakteristik peserta didik kelas I yang masih berada pada tahap perkembangan awal menuntut pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, analisis terhadap konsentrasi belajar peserta didik dan upaya guru dalam mengatasinya menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kelas I.

## **B. Deskripsi Konseptual**

### **1. Konsentrasi Belajar**

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan peserta didik untuk memusatkan perhatian secara penuh terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Konsentrasi berperan penting dalam proses penerimaan informasi, pemahaman materi, serta pencapaian tujuan pembelajaran. Peserta

didik yang memiliki konsentrasi belajar yang baik akan lebih mudah memahami materi, mengikuti instruksi guru, dan menyelesaikan tugas pembelajaran.

Pada jenjang sekolah dasar, khususnya kelas I, kemampuan konsentrasi peserta didik masih terbatas dan mudah terganggu oleh berbagai rangsangan di sekitarnya. Oleh karena itu, konsentrasi belajar peserta didik perlu didukung melalui pembelajaran yang menarik, bervariasi, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

## 2. Kurangnya konsentrasi Belajar Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar

Peserta didik kelas I sekolah dasar berada pada usia awal perkembangan yang ditandai dengan rasa ingin tahu yang tinggi, namun kemampuan mengendalikan perhatian masih rendah. Pada tahap ini, peserta didik cenderung mudah bosan, mudah terdistraksi, dan membutuhkan aktivitas belajar yang melibatkan pengalaman langsung.

Dalam proses pembelajaran, konsentrasi peserta didik kelas I sangat dipengaruhi oleh suasana kelas, metode pembelajaran, serta interaksi antara guru dan peserta didik. Pembelajaran yang bersifat monoton dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif dapat menyebabkan menurunnya konsentrasi belajar.

## 3. Pembelajaran Matematika pada Materi Mengenal Angka

Pembelajaran matematika pada materi mengenal angka merupakan pembelajaran dasar yang bertujuan untuk mengenalkan konsep bilangan kepada peserta didik. Materi ini mencakup pengenalan simbol angka,

pengurutan bilangan, serta hubungan antara jumlah benda dengan lambang bilangan.

Materi mengenal angka membutuhkan tingkat konsentrasi yang cukup karena peserta didik harus memperhatikan simbol, instruksi, serta kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Apabila konsentrasi belajar peserta didik rendah, maka proses pengenalan angka tidak dapat berjalan secara optimal dan berpotensi menimbulkan kesulitan belajar matematika pada tahap selanjutnya.

#### 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik, minat, motivasi, dan kesiapan belajar peserta didik. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta peran guru dalam mengelola kelas.

Pada pembelajaran matematika kelas I, faktor eksternal seperti penggunaan media konkret dan metode pembelajaran yang menarik memiliki peran besar dalam menjaga konsentrasi peserta didik. Guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif agar peserta didik dapat fokus mengikuti pembelajaran.

#### 5. Implementasi Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Matematika

Merdeka Belajar merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kebebasan belajar peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan karakteristiknya. Dalam implementasinya, pembelajaran diarahkan agar

peserta didik aktif, merasa nyaman, dan terlibat secara langsung dalam proses belajar.

Pada pembelajaran matematika di kelas I, implementasi Merdeka Belajar dapat dilakukan melalui penggunaan media konkret, permainan edukatif, serta aktivitas belajar yang menyenangkan. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan dan konsentrasi belajar peserta didik dalam mengenal angka.

Tabel 1.1 Kajian Penelitian

No	Penulis & Tahun	Judul Karya	Jenis / Pendekatan	Fokus Kajian	Relevansi dengan Penelitian
1	Slameto (2015)	<i>Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya</i>	Kajian teoretis (kualitatif deskriptif)	Faktor internal dan eksternal yang memengaruhi belajar dan konsentrasi	Menjadi landasan analisis penyebab kurangnya konsentrasi peserta didik
2	Djamarah (2018)	<i>Psikologi Belajar</i>	Kajian konseptual kualitatif	Proses psikologis belajar dan konsentrasi	Memperkuat konsep konsentrasi belajar dalam pembelajaran matematika

3	Heruman (2016)	<i>Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar</i>	Kajian deskriptif pembelajaran	Pembelajaran matematika SD dan penggunaan media konkret	Relevan dengan analisis pembelajaran mengenal angka di kelas I
4	Susanto (2017)	<i>Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar</i>	Kajian kualitatif teoretis	Karakteristik belajar siswa SD	Digunakan untuk memahami karakteristik peserta didik kelas awal
5	Suparno (2016)	<i>Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget</i>	Kajian kualitatif perkembangan anak	Tahap perkembangan kognitif anak SD awal	Menjelaskan keterbatasan konsentrasi siswa kelas I
6	Triwiyanto & Ulfatin (2022)	<i>Landasan Filosofis Kebutuhan Siswa dalam Implementasi Merdeka Belajar</i>	Kajian kualitatif-filosofis	Kebutuhan siswa dalam Merdeka Belajar	Menjadi dasar analisis pembelajaran berpusat pada siswa
7	Moleong (2019)	<i>Metodologi Penelitian Kualitatif</i>	Metodologi kualitatif	Pendekatan deskriptif, observasi, wawancara	Mendukung metode penelitian kualitatif yang digunakan peneliti

8	Sugiyono (2021)	<i>Metode Penelitian Kualitatif</i>	Metodologi kualitatif	Penelitian deskriptif kualitatif	Menjadi acuan analisis data observasi dan wawancara
9	Prastowo (2018)	<i>Pembelajaran Tematik Terpadu di SD</i>	Kajian kualitatif pembelajaran	Pembelajaran bermakna di kelas awal	Relevan dengan upaya meningkatkan konsentrasi belajar
10	Arikunto (2019)	<i>Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik</i>	Metodologi kualitatif deskriptif	Penelitian pendidikan berbasis lapangan	Mendukung desain penelitian kualitatif di sekolah dasar
11	Mulyasa (2018)	<i>Menjadi Guru Profesional</i>	Kajian kualitatif pendidikan	Peran guru dalam pembelajaran	Relevan dengan upaya guru mengatasi kurangnya konsentrasi
12	Wibowo (2022)	<i>Implementasi Merdeka Belajar di Sekolah Dasar</i>	Penelitian kualitatif deskriptif	Implementasi Merdeka Belajar	Menguatkan konteks pembelajaran yang berpusat pada siswa

### C. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis merupakan gambaran hubungan antar konsep dan teori yang digunakan sebagai landasan dalam menganalisis permasalahan penelitian. Penelitian ini berfokus pada analisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika materi mengenal angka di kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak, sehingga kerangka teoretis disusun berdasarkan teori konsentrasi belajar, karakteristik peserta didik kelas awal, pembelajaran matematika, serta peran guru dan lingkungan belajar.

#### 1. Konsentrasi Belajar Peserta Didik

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan peserta didik untuk memusatkan perhatian terhadap materi pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Slameto (2015) menyatakan bahwa konsentrasi termasuk faktor psikologis yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Peserta didik yang memiliki konsentrasi rendah cenderung sulit memahami materi yang disampaikan guru, mudah terdistraksi, dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi mengenal angka, konsentrasi belajar menjadi faktor penting karena peserta didik dituntut untuk memperhatikan penjelasan, mengamati simbol angka, serta melakukan latihan secara berulang.

#### 2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konsentrasi Belajar

Menurut Slameto (2015) dan Djamarah (2018), konsentrasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu:

- b. Faktor internal, meliputi kondisi fisik, kesiapan belajar, minat, motivasi, dan kondisi psikologis peserta didik.
- c. Faktor eksternal, meliputi lingkungan belajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, suasana kelas, serta peran guru.

Kurangnya variasi metode pembelajaran dan minimnya penggunaan media konkret dapat menyebabkan peserta didik mudah bosan dan kehilangan fokus dalam pembelajaran matematika.

### 3. Karakteristik Peserta Didik Kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak

Peserta didik kelas I SD Isla Al Muhajirin Muara Badak berada pada tahap operasional konkret (Piaget dalam Suparno, 2016). Pada tahap ini, peserta didik lebih mudah memahami konsep apabila disajikan melalui benda nyata, visual, dan aktivitas langsung. Oleh karena itu, pembelajaran matematika yang bersifat abstrak tanpa dukungan media konkret dapat menyebabkan peserta didik kesulitan berkonsentrasi.

Susanto (2017) juga menyatakan bahwa pembelajaran di kelas awal harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak agar peserta didik tetap fokus dan aktif.

### 4. Pembelajaran Matematika Materi Mengenal Angka

Heruman (2016) menjelaskan bahwa pembelajaran matematika di sekolah dasar, khususnya kelas I sekolah dasar, harus dimulai dari hal-hal konkret menuju abstrak. Materi mengenal angka membutuhkan pendekatan yang menyenangkan, interaktif, dan kontekstual agar peserta didik mampu memahami konsep bilangan sekaligus menjaga konsentrasi selama

pembelajaran berlangsung.

#### 5. Peran Guru dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar

Guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Mulyasa (2018) menyatakan bahwa guru profesional mampu memilih metode, media, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam konteks Merdeka Belajar, pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dapat membantu meningkatkan keterlibatan dan konsentrasi belajar (Triwiyanto & Ulfatin, 2022).

#### D. Alur pikir

Pembelajaran matematika di sekolah dasar memiliki peranan penting dalam membangun kemampuan berpikir logis dan sistematis pada peserta didik. Salah satu materi dasar yang harus dikuasai oleh siswa kelas 1 adalah **mengenal angka**. Kemampuan mengenal angka menjadi dasar bagi pembelajaran matematika selanjutnya seperti berhitung, penjumlahan, dan pengurangan.

Namun dalam proses pembelajaran, sering ditemukan peserta didik yang kurang berkonsentrasi saat mengikuti pelajaran matematika. Kurangnya konsentrasi dapat terlihat dari beberapa perilaku seperti tidak memperhatikan penjelasan guru, mudah teralihkan oleh teman, bermain sendiri, atau tidak fokus saat mengerjakan tugas. Kondisi ini dapat menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan.

Kurangnya konsentrasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor internal seperti kondisi fisik, minat belajar, motivasi, dan kesiapan belajar peserta didik, serta faktor eksternal seperti metode pembelajaran yang

digunakan guru, lingkungan kelas, media pembelajaran, serta suasana belajar yang kurang menarik.

Apabila konsentrasi belajar peserta didik rendah, maka proses pembelajaran matematika khususnya dalam mengenal angka tidak akan berjalan secara optimal. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep dasar matematika.

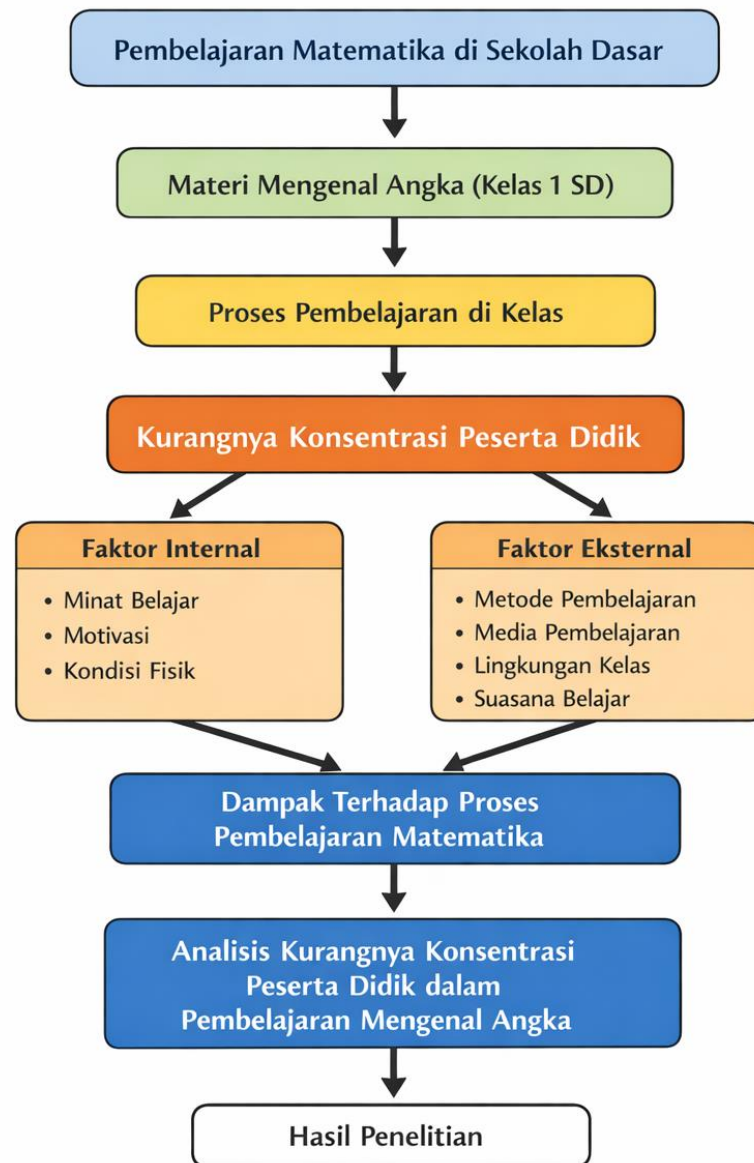
Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian untuk menganalisis penyebab kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika mengenal angka di kelas 1 SD Islam Al Muhajirin Muara Badak, sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar peserta didik serta memberikan gambaran mengenai kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas.

Berdasarkan uraian teori tersebut, kerangka teoretis penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

#### Faktor Internal dan Faktor Eksternal

- a. Konsentrasi Belajar Peserta Didik
- b. Proses Pembelajaran Matematika Materi Menenal Angka
- c. Pemahaman Peserta Didik Kelas I

Kerangka teoritis ini digunakan sebagai acuan dalam menganalisis data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui apa penyebab dari kurangnya konsentrasi peserta didik di kelas I SD Islam Al Muhajirin serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

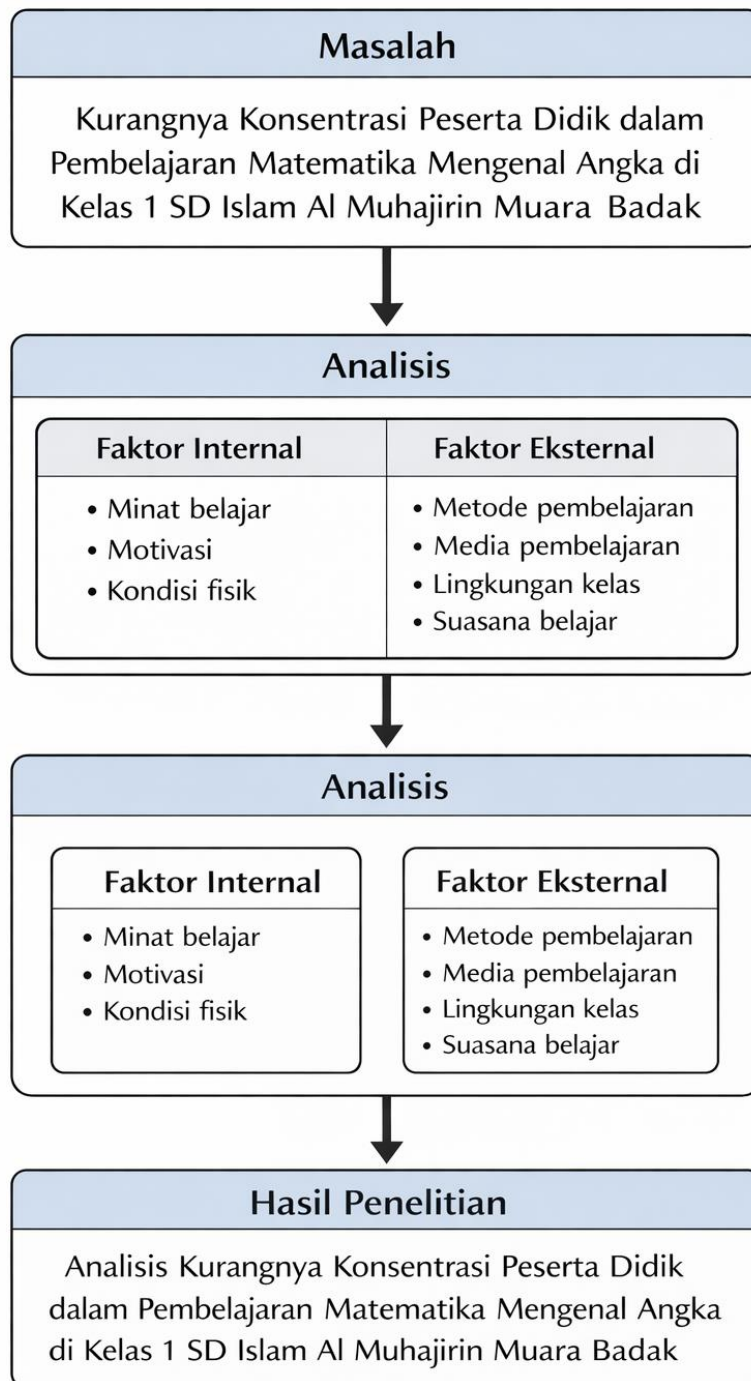


Diagram tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran matematika pada materi mengenal angka di kelas 1 diperlukan konsentrasi belajar peserta didik. Namun dalam proses pembelajaran ditemukan adanya peserta didik yang kurang berkonsentrasi. Kurangnya konsentrasi tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika mengenal angka di kelas 1 SD Islam Al Muhajirin Muara Badak.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar tidak hanya menekankan pada kemampuan berhitung, tetapi juga pada pemahaman konsep dasar matematika. Salah satu konsep dasar yang penting bagi peserta didik kelas 1 adalah kemampuan mengenal angka. Kemampuan ini menjadi dasar bagi peserta didik untuk memahami operasi matematika selanjutnya seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Dalam proses pembelajaran, keberhasilan peserta didik dalam memahami materi sangat dipengaruhi oleh konsentrasi belajar. Konsentrasi belajar merupakan kemampuan peserta didik untuk memusatkan perhatian terhadap materi yang sedang dipelajari. Apabila peserta didik mampu berkonsentrasi dengan baik, maka proses penerimaan informasi akan berlangsung secara maksimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Namun dalam kenyataannya, tidak semua peserta didik mampu mempertahankan konsentrasi belajar dalam waktu yang lama. Terutama pada peserta didik kelas rendah seperti kelas 1 sekolah dasar, tingkat

konsentrasi belajar masih relatif terbatas. Hal ini dapat menyebabkan peserta didik mudah merasa bosan, kurang memperhatikan penjelasan guru, atau lebih tertarik pada hal lain di luar kegiatan pembelajaran.

Kurangnya konsentrasi belajar peserta didik dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor internal meliputi minat belajar yang rendah, kurangnya motivasi belajar, serta kondisi fisik peserta didik yang kurang mendukung. Sementara itu, faktor eksternal meliputi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik, lingkungan kelas yang kurang kondusif, serta suasana belajar yang tidak mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara lebih mendalam mengenai kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika mengenal angka di kelas 1 SD Islam Al Muhajirin Muara Badak. Dengan adanya analisis tersebut diharapkan dapat diketahui berbagai faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar peserta didik sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.

Menurut Slameto, konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian dan pikiran terhadap suatu objek atau kegiatan belajar dengan mengesampingkan hal-hal lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan tersebut. Konsentrasi yang baik akan membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran secara lebih efektif.

Sementara itu, menurut Syaiful Bahri Djamarah, konsentrasi belajar

merupakan kemampuan peserta didik untuk memusatkan perhatian secara penuh pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Peserta didik yang memiliki konsentrasi tinggi cenderung lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dibandingkan dengan peserta didik yang kurang berkonsentrasi.

Selain itu, Muhibbin Syah menyatakan bahwa konsentrasi belajar adalah kemampuan individu untuk memfokuskan perhatian pada suatu objek belajar dalam jangka waktu tertentu. Konsentrasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti minat, motivasi, kondisi fisik, serta lingkungan belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar merupakan kemampuan peserta didik dalam memusatkan perhatian secara penuh terhadap kegiatan belajar sehingga proses penerimaan informasi dapat berlangsung secara optimal. Konsentrasi belajar yang baik akan membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan lebih mudah dan meningkatkan hasil belajar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam hal – hal apa saja yang terjadi di lapangan melalui pengumpulan data berupa kata-kata, perilaku, serta dokumen yang relevan.

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk sebagai tujuan penelitian ini berusaha menganalisis dan menggambarkan secara mendalam penyebab kurangnya konsentrasi peserta didik di kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak dalam pembelajaran matematika dengan materi mengenal angka, tanpa melakukan perlakuan atau eksperimen tertentu.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Al Muhajirin Muara Badak, yang beralamatkan di jl.poros samarinda desa muara badak ulu kecamatan muara badak Kabupaten Kutai Kartanegara.

Waktu penelitian dilaksanakan bulan januarisemester ganjil/genap tahun ajaran 2025 sampai dengan 2026. Pelaksanaan penelitian meliputi tahap persiapan, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta tahap analisis data dan penyusunan laporan penelitian.

#### **C. Sumber data**

Dalam penelitian kualitatif, istilah populasi dan sampel tidak digunakan secara ketat seperti pada penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini

lebih menekankan pada subjek penelitian yang dipilih secara purposive (bertujuan), yaitu pihak-pihak yang dianggap paling mengetahui dan memahami permasalahan yang diteliti.

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran matematika di kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak, yang meliputi guru dan peserta didik kelas I.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel penelitian ini meliputi:

1. Guru kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak sebagai informan utama
2. Peserta didik kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak sebagai informan pendukung

Pemilihan sampel tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa subjek-subjek tersebut memiliki informasi yang dibutuhkan untuk menggali data secara mendalam mengenai kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika materi mengenal angka.

### **D. Variabel Penelitian**

Pada penelitian kualitatif, variabel penelitian tidak dirumuskan secara kaku dan terukur seperti pada penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada fokus penelitian dan fenomena yang dikaji secara mendalam. Namun demikian, untuk kejelasan penelitian, variabel dalam penelitian ini dapat

dijelaskan secara konseptual.

Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Utama

Variabel utama dalam penelitian ini adalah konsentrasi belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika materi mengenal angka di kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak.

#### 2. Variabel Pendukung

Variabel pendukung dalam penelitian ini meliputi faktor-faktor yang memengaruhi konsentrasi belajar peserta didik, yaitu:

Faktor internal peserta didik (minat, motivasi, kondisi psikologis, kesiapan belajar)

Faktor eksternal pembelajaran (metode pembelajaran, media pembelajaran, lingkungan kelas, dan peran guru)

Variabel-variabel tersebut tidak diukur secara statistik, melainkan dianalisis secara deskriptif melalui data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai penyebab kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Peserta didik kelas 1 SD Islam Al Muhajirin Muara Badak, yang menjadi objek penelitian terkait tingkat konsentrasi belajar dalam pembelajaran matematika mengenal angka.
2. Guru kelas 1, sebagai informan yang memberikan informasi mengenai proses pembelajaran matematika serta kondisi konsentrasi peserta didik

selama pembelajaran berlangsung.

3. Kegiatan pembelajaran matematika di kelas, yang diamati secara langsung untuk mengetahui perilaku dan tingkat konsentrasi peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

Subjek penelitian adalah pihak atau individu yang menjadi sumber informasi dalam penelitian. Subjek penelitian dipilih karena dianggap dapat memberikan data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Kurangnya Konsentrasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika Mengenal Angka di Kelas 1 SD Islam Al Muhajirin Muara Badak”, yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas 1 SD Islam Al Muhajirin Muara Badak.

Peserta didik kelas 1 dipilih sebagai subjek penelitian karena pada tingkat kelas tersebut peserta didik sedang mempelajari materi dasar matematika yaitu mengenal angka. Selain itu, pada tahap perkembangan ini peserta didik masih memiliki tingkat konsentrasi belajar yang relatif terbatas sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Selain peserta didik, guru kelas 1 juga menjadi subjek penelitian karena guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran serta dapat memberikan informasi mengenai kondisi peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Dengan demikian, subjek dalam penelitian ini meliputi:

1. Peserta didik kelas 1 SD Islam Al Muhajirin Muara Badak sebagai subjek utama penelitian.

2. Guru kelas 1 sebagai informan yang memberikan informasi mengenai proses pembelajaran matematika dan tingkat konsentrasi peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan secara alamiah melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan disesuaikan dengan masing-masing teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek atau peristiwa yang menjadi fokus penelitian. Observasi dilaksanakan dengan tujuan jelas, terencana, serta mengikuti prosedur yang terstruktur agar data yang diperoleh bersifat objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode ini tidak sekedar mengamati, melainkan melibatkan proses penginderaan secara langsung terhadap fenomena yang diteliti tanpa adanya manipulasi terhadap kondisi alami objek penelitian.

Secara umum observasi merupakan cara dalam mengumpulkan suatu

data yang didapat dengan melakukan sebuah pengamatan serta pencatatan di peroleh dengan sistematis terhadap peristiwa yang akan menjadi sasaran pengamatan. “Istilah umum yang mempunyai arti segala bentuk data yang diperoleh melalui banyak sekali cara antara lain dengan merekam peristiwa, menghitungnya, mengukurnya, serta mencatatnya”.

Observasi merupakan salah satu dari metode asesmen psikologi yang utama, selain wawancara. Sebagai suatu asesmen, observasi menjadi kegiatan yang bertujuan, terancang, dan terlaksana dengan sistematis, sekaligus harus terukur. Observasi bukanlah sebuah kegiatan sekedar mengamati (Ni'matuzahroh dkk, 2018)

Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah yang bersifat empiris, factual, dan didasarkan pada teks sebenarnya. Observasi dilakukan melalui pengalaman yang diperoleh dari penginderaan tanpa menggunakan manipulasi apapun. Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan pada penelitian kualitatif observasi menghasilkan teori dan hipotesis, pada penelitian kualitatif observasi digunakan untuk menguji teori dan hipotesis (Asriningtyas dkk, 2018).

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan, bahwa observasi merupakan suatu metode yang dipakai dalam mengumpulkan data-data dalam mendukung suatu penelitian. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memperoleh data langsung mengenai analisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan mengenal angka di kelas I SD Islam Al Muhajirin. Observasi difokuskan pada interaksi antara orang tua dan

anak selama proses belajar di rumah, pola komunikasi, serta kondisi fasilitas dan suasana belajar yang tersedia.

peneliti melakukan pengamatan tanpa ikut terlibat dalam kegiatan belajar, sehingga memperoleh data secara objektif mengenai kondisi lingkungan rumah, fasilitas belajar, dan interaksi orang tua dan anak.

## **2. Wawancara**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang telah di susun sebelumnya berdasarkan fokus dan tujuan penelitian. Meskipun demikian, pelaksanaan wawancara bersifat fleksibel sehingga peneliti memiliki keleluasaan untuk mengembangkan pertanyaan lanjutan guna memperoleh data yang lebih mendalam dan komprehensif.

Narasumber dalam penelitian ini terdiri atas guru, siswa kelas Ia, dan orang tua siswa yang di pilih secara purposive sesuai kriteria yang telah di tetapkan peneliti. Melalui wawancara semi terstruktur, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan pokok yang relatif sama kepada masing-masing kelompok narasumber, namun tetap disesuaikan dengan peran dan pengalaman mereka. Hal ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pandangan, pengalaman, dan keterlibatan guru, siswa, serta orang tua terkait dengan fenomena yang diteliti.

Data yang diperoleh dari proses wawancara dicatat dan di dokumentasikan secara sistematis untuk kemudian di analisis secara

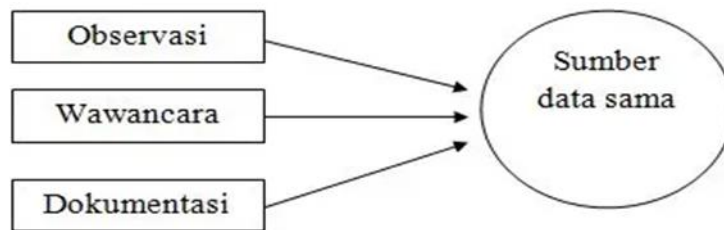
kualitatif. Penggunaan wawancara semi terstruktur dalam penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan data yang bersifat mendalam (*in-depth*), kontekstual, dan kaya makna, sehingga dapat memberikan gambaran yang utuh dan menyeluruh mengenai fenomena penelitian dari berbagai perspektif. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dalam mengenal angka di kelas Ia SD Islam Al Muhajirin. Melalui metode ini diharapkan peneliti memperoleh gambaran yang jelas dan mendalam mengenai dukungan keluarga terhadap proses dan hasil belajar siswa.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan-catatan peristiwa yang telah terjadi, dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, ataupun suatu karya monumental seseorang.

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Selain itu pengertian dokumentasi merupakan upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto/gambar dan video, untuk menampung informasi tersebut dibutuhkan suatu tempat/Lokasi yang dapat menyimpan dokumentasi tersebut (Hasan, 2022).

Instrument penelitian dari penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, dibantu oleh lembar kisi-kisi wawancara, pedoman observasi, pedoman wawancara guru, siswa, dan orang tua, dan cek dokumentasi.



**Gambar 3.1 Triangulasi Teknik (sumber: Sugiyono, 2012)**

## **F. Keabsahan data**

Dalam penelitian kualitatif, validitas dan reliabilitas instrumen tidak diukur menggunakan uji statistik sebagaimana pada penelitian kuantitatif. Sebagai gantinya, penelitian kualitatif menggunakan kriteria keabsahan data untuk menjamin bahwa data yang diperoleh benar-benar menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

Keabsahan data dalam penelitian bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipercaya. Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh.

### **a. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data mengenai konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika mengenal angka.

triangulasi teknik merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menguji

keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, peneliti dapat membandingkan data yang diperoleh sehingga tingkat keakuratan dan kepercayaan data menjadi lebih tinggi.

Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika mengenal angka di kelas 1 SD Islam Al Muhajirin Muara Badak.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran di kelas untuk mengetahui bagaimana tingkat konsentrasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan kepada guru kelas untuk memperoleh informasi mengenai kondisi peserta didik, metode pembelajaran yang digunakan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar peserta didik. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, data peserta didik, serta dokumen lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Dengan menggunakan triangulasi teknik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, diharapkan data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat saling melengkapi dan memperkuat sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif deskriptif, yaitu dengan menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai.

data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan pengabstrakan data kasar yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu data yang berkaitan dengan konsentrasi belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika materi mengenal angka serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau matriks yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami dan menafsirkan data yang telah direduksi. Penyajian data membantu peneliti melihat pola, hubungan, dan kecenderungan yang muncul dari data lapangan.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Kesimpulan yang diperoleh bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan data baru yang lebih kuat. Oleh karena itu, penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus dengan melakukan verifikasi terhadap data yang diperoleh agar hasil penelitian benar-benar valid dan dapat dipercaya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data yang diperoleh dianggap cukup. Tahapan analisis data dalam

penelitian ini meliputi:

### **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tahap awal dalam proses penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data mengenai konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika mengenal angka di kelas 1 SD Islam Al Muhajirin Muara Badak. Data diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

### **F. Reduksi Data**

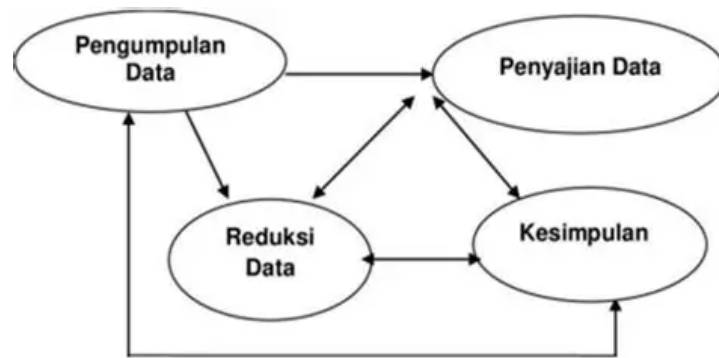
Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengelompokan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Pada tahap ini peneliti menyeleksi data yang dianggap relevan dengan fokus penelitian yaitu mengenai kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika mengenal angka. Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian akan disederhanakan atau tidak digunakan.

### **G. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan proses menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang lebih terorganisir sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, serta hasil observasi dan wawancara yang berkaitan dengan konsentrasi peserta didik selama proses pembelajaran matematika berlangsung.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan, direduksi, dan disajikan sebelumnya. Kesimpulan yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika mengenal angka di kelas 1 SD Islam Al Muhajirin Muara Badak.



**Gambar 3.2 Teknik Analisis Data (sumber: Model Miles & Huberman 2014)**

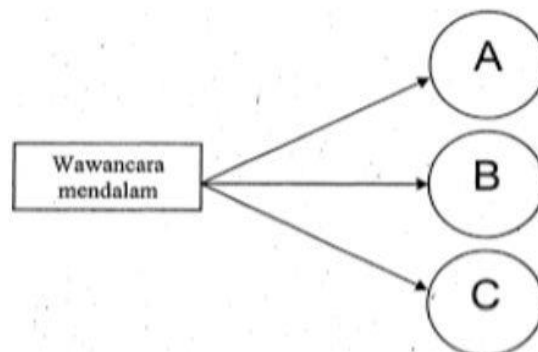
pembelajaran yang kurang bervariasi, serta kondisi kelas yang kurang kondusif. Dengan membandingkan hasil observasi terhadap peserta didik dan hasil wawancara dengan guru kelas, peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, penggunaan triangulasi teknik dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

### 1. Triangulasi

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi digunakan untuk menguji data dan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi dapat dilakukan dengan dua cara; yaitu pertama, dilakukan setelah wawancara atau observasi dilakukan. Peneliti langsung melakukan uji pemahaman kepada informan. Uji pemahaman dapat dilakukan diakhir penelitian ketika semua informasi sudah dipresentasi kan dalam bentuk laporan. Langkah terakhir bermanfaat untuk menginformasikan berbagai informasi yang peneliti dapatkan dari informan lain untuk mengetahui apakah masih terdapat kesalahan atau perbedaan-perbedaan informasi.

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang berarti dalam mendapatkan data dari sumber yang berbeda tetapi tetap menggunakan teknik yang sama. Hal ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.3 Triangulasi Sumber (sumber: Sugiyono, 2014)**

## 2. Koding/Coding

Koding bermakna proses memaknai dan mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu agar lebih mudah dianalisis pada tahap berikutnya. Koding diperlukan untuk menolong agar peneliti mampu melihat jawaban dari pertanyaan penelitiannya dari tumpukan data hasil wawancara yang biasanya jumlah katanya sangat banyak. Koding juga biasa digunakan untuk proses menghasilkan *code/kode*. Koding dibutuhkan untuk menunjukkan keterkaitan antara data yang didapat dengan analisis yang dihasilkan. Sebuah kode diartikan sebagai sebuah kata atau frase pendek yang menggambarkan makna dari sekelompok data (Siregar & Batubara, 2021).

Tabel 3.1 Koding Penelitian

No	Kategori	Tema	Subtema	Sub-subtema
1	Sikap kurang konsentrasi siswa	Perilaku siswa ( ps )	1.kurang fokus,mudah teralihkan ( KFMT )	1. Melamun saat guru menjelaskan ( MGM ) 2. Pandangannya tidak melihat ke papan tulis ( PTMKPT )
		Respon siswa ( RS )	1. Kurangnya minat belajar ( KMB )	1. Tidak semangat

				<p>mengikuti pelajaran ( TSMP )</p> <p>2. Malu bertanya atau menjawab pertanyaan ( MBAMP )</p>
		<p>Pengawasan Akademik (PA)</p>	<p>1. Evaluasi Hasil Belajar (EHB)</p>	<p>1. Nilai Tidak diperiksa (NTP)</p> <p>2. Tidak ada Reaksi saat Nilai Rendah (TRN)</p>
2	<p>Faktor penyebab kurang konsentrasi ( FPKK )</p>	<p>Kurangnya minat belajar ( KMB )</p>	<p>1.Suasana Belajar (SB)</p> <p>2.Minat siswa minim</p>	<p>1.kurang Tenang saat Belajar (KTB)</p> <p>1.Merasa bosan saat belajar (MBSB)</p>

3	Dampak kurangnya konsentrasi ( DKK )	Kondisi fisik(KF)	1.Kemampuan siswa berfikir(KSB) 2.Tidak ada minat belajar(TAMB)	1 Kurang memahami penjelasan(KMP) 2.Mengantuk saat di dalam kelas (MSDK)
4	Cara mengatasi kurangnya konsentrasi( CMKK)	Media pembelajaran (MP)	1.Pengelolaan kelas(PK) 2.Metode pembelajaran(MP)	1.Menerapkan metode belajar sambil bermain (MBSB) 1.Menggunakan media pembelajaran (MMP) 2.Pengelolaan kelas yang efektif (PKYE)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SD Islam Al Muhajirin Muara Badak yang berada di Jalan Poros Samarinda, Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia pada semester genap tahun pembelajaran 2026/2027. Kepala Sekolah SD Islam Al Muhajirin Muara Badak Ahmat Gasali Spd dan kurikulum yang digunakan adalah kurikulum Merdeka untuk kelas 1 sampai 4 karena sekolahnya baru berdiri selama kurang lebih 4 tahun baru ada 4 kelas saja di tahun ajaran ini, Jumlah guru di SD Islam Al Muhajirin sebanyak 10 orang, 4 pengajar ngaji ummi dan 4 wali kelas dan 1 guru pjok siswa siswi di SD Islam Al Muhajirin pada tahun pembelajaran 2026/2027 sebanyak 73 orang. Sekolah memiliki penjaga yang selalu ada menunggu atau mengawas anak-anak sehingga keamanan dan ketentraman terjaga. Peraturan dan tata tertib sekolah adalah semua ketentuan atau peraturan dan program yang dibuat oleh sekolah yang mengimplementasikannya harus mengandung nilai-nilai budi pekerti dan tidak boleh bertentangan dengan nilai-nilai budi pekerti, sehingga membuat suasana sekolah yang kondusif. Kondisi fisik sekolah terlihat cukup baik. Lantai sudah dikeramik dan tembok sudah dicat dengan rapi. Kebersihan lingkungan pun terjaga dikarenakan selain ada piket kelas juga selalu diadakan kegiatan Jumat bersih oleh warga sekolah. Selain itu, di sekolah juga tersedia sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai seperti tersedianya kamar mandi, lapangan upacara, lapangan olahraga, dan perpustakaan. Kondisi kamar

mandi terlihat cukup bersih dan kondisi perpustakaan tertata rapi.

#### 1. Visi Sekolah SD Islam Al Muhajirin

Sekolah SD Islam Al Muhajirin memiliki visi yaitu “Terdepan Dalam mewujudkan Qur’ani yang berakhlak mulia dan berprestasi yang cerdas, berpendidikan karakter, bertakwa, berkualitas dan berwawasan lingkungan.”

#### 2. Misi Sekolah SD Isla Al Muhajirin

- a. Mencetak anak -anak yang gemar membaca dan menghafal Qur’an dan mengamalkannya
- b. Menanamkan aqidah akhlak sesuai ajaran Al – Qur’an dan hadits
- c. Mengoptimalkan bimbingan pengetahuan dan pengembangan bakat
- d. Mengikuti dan mengadakan berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan.
- e. Melaksanakan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik secara optimal.

### **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Sekolah SD Isla Al Muhajirin, tentang analisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika mengenal angka di kelas satu SD Islam Al Muhajirin Muara Badak menghadapi pembelajaran berbasis Dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi bersama narasumber, maka didapatkan informasinya yang kemudian peneliti susun dalam bentuk deskriptif. Hasil penelitian ini adalah untuk mengungkap data yang diperoleh selama penelitian. Pada hari senin, 05

Februari 2026 jam 09.00 WITA peneliti mendatangi Sekolah SD Islam Al Muhajirin dengan tujuan meminta izin dan sekaligus memberikan surat izin penelitian di Sekolah SD Islam Al Muhajirin Muara Badak. Kemudian peneliti menemui dan meminta izin kepada kepala sekolah, peneliti meminta izin kepada para guru dan guru kelas I Sekolah SD Islam Al Muhajirin Muara Badak untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian di kelas I. Untuk mengetahui hasil penelitian mengenai kesiapan guru dalam menghadapi pembelajaran di Sekolah, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Maka penelitian harus memaparkan dan menjelaskan data yang diperoleh oleh peneliti menggunakan wawancara kepada guru, dan 3 siswa siswi di Sekolah SD Islam Al Muhajirin.

#### 1. Temuan Hasil Wawancara

##### a. Hasil wawancara dengan guru wali kelas Ia SD Islam Al Muhajirin

Hasil dari penelitian dari analisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan mengenal angka di kelas Ia SD Islam Al Muhajirin Muara Badak dapat dilihat dari table berikut:

Table 4.1 temuan hasil wawancara dengan guru kelas I Fatmawati S.Pd

Tentang analisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan mengenal angka di kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak

No	Kategori	Tema	Subtema	Sub-subtema
	Analisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan mengenal angka di kelas ISD Islam Al Muhajirin Muara Badak	Bentuk Dukungan pembelajaran di sekolah(BDPS)	Pendampingan Belajar di Rumah (PBR)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan Disiplin Belajar (MDP)</li> <li>• Meningkatkan Motivasi Belajar (MMB)</li> <li>• Menumbuhkan Tanggung Jawab (MTJ)</li> </ul>
			Pembiasaan dan Kebiasaan Belajar (PKB)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembiasaan Membaca (PM)</li> <li>• Pengaturan Waktu Belajar (PWB)</li> <li>• Pembelajaran yang kurang</li> </ul>

				kondusif (PYKK)
			Komunikasi Orang Tua dan Sekolah (KOS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan Wali Murid (PWM)</li> <li>• Buku Penghubung (BP)</li> <li>• Komunikasi Langsung/Pesan Singkat (KLSP)</li> </ul>
		Dampak Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi (DDKP)	Perbedaan Prestasi Siswa (PPS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa Lebih disiplin dan Percaya diri (SPDP)</li> <li>• Prestasi Lebih Stabil dan Meningkat (PSM)</li> </ul>
			Perubahan Setelah Peningkatan Peran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Motivasi (PMV)</li> </ul>

			Keluarga (PPPK)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Kepercayaan Diri (PKD)</li> </ul>
		Faktor Penghambat Dukungan Keluarga (FPDK)	Kurangnya Dukungan di Rumah (KDR)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minimnya Pendampingan (MPD)</li> <li>• Rendahnya Motivasi Belajar (RMB)</li> <li>• Disiplin Belajar Rendah (DBR)</li> </ul>

Data pada table 4.1 adalah hasil wawancara dengan guru wali kelas Ia Fatma wati S.Pd

**b. Hasil wawancara dengan siswa 1 kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak**

Hasil dari penelitian analisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan mengenala angka di kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak dari table berikut:

Table 4.2 temuan hasil wawancara dengan siswa 1 atau S1

tentang analisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan mengenal angka di kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak

No	Kategori	Tema	Subtema	Sub-subtema
1	Analisis kurangnya a konsentra si peserta didik dalam pembelaj aran matemati ka dengan mengenal angka di kelas I	Bentuk Dukunga n Belajar (BDK)	Pendampinga n Belajar (PB)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar Mandiri tanpa Pendampinga n (BMP)</li> <li>• Tidak Ada Jadwal Belajar Khususn (TJBK)</li> </ul>
			Pengawasan guru di kelas (PGK)	Pendekatan guru ke siswa(PGKS ) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada minat belajar (TAMB)</li> </ul>

			Komunikasi Akademik (KA)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan motivasi ke siswa (GMMKS)</li> <li>• Diskusi Pelajaran Tidak Rutin (DPTR)</li> </ul>
			Fasilitas Belajar di Sekolah (FBS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak Ada Tempat Belajar Khusus (TATBK)</li> <li>• Tidak Ada Aturan Penggunaan Waktu Belajar (TAPWB)</li> </ul>
		Dampak Dukungan guru ke siswa (DDGKS)	Motivasi Belajar (MB)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya Respon Saat Nilai Rendah (KRSNR)</li> <li>• Dukungan Motivasi Terbatas (DMT)</li> </ul>

Data pada table 4.2 adalah hasil wawancara dengan siswa 1 atau S1 mengenai analisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan mengenal angka di kelas Ia SD Islam Al Muhajirin Muara Badak. Siswa yang kurang konsentrasi dalam belajar matematika cenderung tidak memahami materi apa

yang sudah di jelaskan dengan guru.

**Hasil wawancara dengan siswa 2 kelas Ia SD Islam Al Muhajirin  
Muara Badak**

Hasil dari penelitian dari analisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan mengenal angka di kelas Ia SD Islam Al Muhajirin Muara Badak dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4.3 temuan hasil wawancara dengan siswa 2 atau S2 tentang

Analisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan mengenal angka SD Islam Al Muhajirin Muara Badak.

No	Kategori	Tema	Subtema	Sub-subtema
1	Analisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan mengenal angka di kelas I	Pendampingan Belajar (PB)	Bantuan Akademik (BA)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membantu siswa untuk memahami pelajaran (GMSUMP)</li> </ul>

			Diskusi Belajar (DB)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi Pelajaran setiap belajar di kelas (DPM)</li> </ul>
		Perhatian dan Pengawasan guru (PPO)	Guru Monitoring siswa (MS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gurur menanyakan kesulitan belajar siswa (GMKBS)</li> </ul>
			Pengaturan Waktu Belajar (PWB)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadwal belajar pukul 07.30-13.50 (JBM)</li> </ul>
			Belajar dengan alat peraga (PKB)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kesempatan ke siswa untuk bertanya (MKSUB)</li> </ul>
		Motivasi dan Dukungan	Motivasi Saat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membantu saat mengalami</li> </ul>

		Emosional (MDE)	Kesulitan (MSK)	kesulitan (OBK)
			Motivasi Saat Nilai Rendah (MNR)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua memberi semangat saat nilai rendah (MSNR)</li> </ul>
			Reward Prestasi (RP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diberi hadiah saat mendapat peringkat (DHP)</li> </ul>
		Fasilitas dan Lingkungan Belajar (FLB)	Tempat Belajar di sekolah (TBK)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki ruang kelas yang nyaman (KMBS)</li> </ul>
			Suasana Belajar Tenang (SBT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki kelas yang Tenang saat belajar (RST)</li> </ul>

Data pada table 4.3 adalah hasil wawancara dengan siswa 2 atau S2 mengenai analisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan mengenal angka di kelas I SD Isla

Al Muhajirin Muara Badak.

Hasil dari penelitian analisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan mengenal angka di kelas I SD Islam

Al Muhajirin Muara Badak dari table berikut:

Tabel 4.4 temuan hasil wawancara dengan siswa 3 atau S3 tentang

Analisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan mengenal angka di kelas I SD Islam

Al Muhajirin Muara Badak.

No	Kategori	Tema	Subtema	Sub-subtema
1	Analisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan mengenal angka di kelas I	Pendampingan Belajar (PB)	Pembelajaran yang menarik(PYM)	Guru membantu mengarahkan siswa (GMMS)
		Perhatian guru ke siswa (PGKS)	Guru memantau kelas(GMK)	Guru memberikan pelajaran di kelas (MSK)
		Lingkungan Belajar di	Kondisi Belajar (KB)	Menciptakan suasana yang

		sekolah(LB DS)		menyenangkan (MSYM)
		Motivasi dan Dukungan Emosional (MDE)	Dukungan Saat Kesulitan (DSK)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada motivasi khusus (TMK)</li> </ul>
		Disiplin Belajar (DB)	Aturan Penggunaan Media (APM)	Guru harus bisa menggunakan media dengan baik
		Pengaturan Waktu Belajar (PWB)	Jadwal Belajar (JB)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada jadwal khusus (TJB)</li> </ul>
		Respons terhadap Prestasi (RP)	Reaksi Nilai Rendah (RNR)	Guru tidak boleh membeda bedakan siswa
		Fasilitas Belajar (FBL)	Tempat Belajar (TB)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada tempat khusus,</li> </ul>

				belajar di ruang kelas
		Interaksi Akademik (IA)	Diskusi Pelajaran (DP)	• Diskusi hanya sesekali dan jarang (DSJ)
		Penguatan Positif (PP)	Reward Belajar (RB)	Sesekali gurur memberikan reward ke siswa (SGMRS)

Data pada table 4.4 adalah hasil wawancara dengan siswa 3 atau S3 mengenai analisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan mengenal angka di kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak. Konsentrasi merupakan faktor penting dalam pembelajaran matematika mengenal angka di kelas I. Tanpa konsentrasi yang baik, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar angka. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan pembelajaran yang menarik dan kondusif agar konsentrasi siswa dapat meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

#### **Hasil wawancara dengan siswa 4 kelas I SD Islam Al MUHAJIRIN**

Hasil dari penelitian analisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan mengenal angka di kelas I SD Islam

Al Muhgajirin Muara Badak dari table berikut:

Tabel 4.5 temuan hasil wawancara dengan siswa 4 atau S4 tentang analisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan mengenal angka di kelas I SD Islam Al Muhgajirin Muara Badak

No	Kategori	Tema	Subtema	Sub-subtema
1	Analisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan mengenal angka di kelas I	Pendampingan Belajar (PB)	Bantuan Akademik (BA)	Guru membantu jika siswa kesulitan (GMJSK)
		Perhatian guru ke siswa (PGS)	Memantau ruang kelas (MRK)	Guru menanyakan tingkat kesulitan siswa (GMTKS)
		Suasana Belajar di kelas(SBK)	Kondisi Belajar (KB)	• Suasana kurang tenang

				karena teman teman berisik (SKTB)
		Motivasi dan Dukungan Emosional guru ke siswa(MDE)	Pemberian Pujian (PP)	Guru memberi pujian saat mencoba mengerjakan walau belum benar (BPP)
		Disiplin Belajar (DB)	Aturan Waktu Belajar (AWB)	Siswa belum memahami materi waktu sudah habis (SBMWSH)
			Aturan Bermain (AB)	• Boleh bermain setelah belajar (BMB)
		Pengaturan Belajar (PB)	Jadwal Khusus (JK)	• Tidak ada batasan khusus tambahan (TBK)

Data pada table 4.5 adalah hasil wawancara dengan siswa 4 atau S4 mengenai analisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan mengenal angka di kelas I SD Islam Al Muhgajirin Muara Badak

keluarga telah memberikan bantuan belajar, perhatian, dan aturan waktu.

Namun, lingkungan rumah yang kurang kondusif dan minimnya diskusi membuat dukungan tersebut belum optimal dalam mendukung prestasi belajar.

**c. Temuan wawancara dengan siswa 5 kelas VB SDN 001 Sebulu**

Hasil dari penelitian analisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan mengenal angka di kelas I SD Islam Al Muhgajirin Muara Badak

dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 4.6 temuan hasil wawancara dengan siswa 5 atau S5 tentang

analisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan mengenal angka di kelas I SD Islam Al Muhgajirin Muara Badak.

No	Kategori	Tema	Subtema	Sub-subtema
1	Analisis kurangnya konsentrasi peserta didik	Pendampingan belajar (PB)	Bantuan Akademik (BA)	Guru membantu memahami materi (GMM)

	dalam pembelajaran matematika dengan mengenal angka di kelas I			
		Perhatian guru ke siswa (POT)	Memantau kelas (MS)	Guru menanyakan seberapa faham siswa ke materi (GMSFSM)
		Lingkungan Belajar di sekolah (LBS)	Kondisi Belajar (KB)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Suasana kadang tenang dan kadang tidak (SKT)</li> </ul>
		Motivasi dan Dukungan Emosional (MDE)	Dukungan Semangat (DS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jarang diberi semangat belajar (JDS)</li> </ul>
		Disiplin Belajar (DB)	Aturan di dalam kelas (ADK)	Ada aturan kelas yang tidak boleh

				di langgar siswa (AKYBS)
		Pengaturan Waktu Belajar (PWB)	Jadwal Belajar pagi (JBP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Wajib belajar pukul 07.30-13.50 (WBM)</li> </ul>
		Respons terhadap Prestasi (RP)	Reaksi Nilai Rendah (RNR)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada reaksi khusus (TRK)</li> </ul>
		Fasilitas Belajar (FBL)	Tempat Belajar (TB)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada tempat belajar khusus (TATK)</li> </ul>
		Interaksi Akademik (IA)	Diskusi Pelajaran (DP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak terlalu sering berdiskusi (TTS)</li> </ul>
		Penguatan Positif (PP)	Reward Belajar (RB)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diberi motifasi agar siswa semangat (DMAS)</li> </ul>

Data pada table 4.6 adalah hasil wawancara dengan siswa 5 atau S5 mengenai analisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan mengenal angka di kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak.

Kurangnya konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematika mengenal angka disebabkan oleh kombinasi faktor internal (kondisi fisik, minat, motivasi, dan perkembangan usia) serta faktor eksternal (metode mengajar, media pembelajaran, dan lingkungan kelas). Oleh karena itu, diperlukan upaya dari guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas I agar konsentrasi belajar dapat meningkat. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas 1 untuk memperoleh informasi mengenai konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika mengenal angka.

Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa tingkat konsentrasi peserta didik kelas 1 masih tergolong rendah karena sebagian siswa mudah merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru juga menjelaskan bahwa beberapa siswa masih sering berbicara dengan teman atau bermain sendiri ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.

Guru juga menyampaikan bahwa faktor yang mempengaruhi konsentrasi peserta didik antara lain minat belajar yang rendah, metode pembelajaran pemberian reward saat berprestasi. Dukungan tersebut menunjukkan keterlibatan orang tua yang cukup baik dalam menunjang keberhasilan belajar anak.

serta memberi motivasi dan reward. Namun, intensitas pendampingan masih terbatas dan terdapat gangguan seperti gadget dan TV yang memengaruhi fokus belajar anak.

Hasil observasi tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru kelas yang menyatakan bahwa tingkat konsentrasi peserta didik kelas 1 masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti minat belajar yang rendah serta metode pembelajaran yang kurang bervariasi.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Slameto yang menyatakan bahwa konsentrasi belajar merupakan pemusatan perhatian terhadap kegiatan belajar dengan mengesampingkan hal-hal lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan tersebut. Apabila peserta didik tidak mampu memusatkan perhatian dengan baik, maka proses belajar tidak akan berjalan secara optimal.

Selain itu, menurut Syaiful Bahri Djamarah, konsentrasi belajar sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat dan motivasi belajar peserta didik, sedangkan faktor eksternal meliputi metode pembelajaran yang digunakan guru serta lingkungan belajar di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika mengenal angka dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri peserta didik maupun dari lingkungan pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik agar peserta didik dapat lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### 1. Temuan Hasil Wawancara

a. Temuan wawancara dengan guru wali kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak

Hasil penelitian dari analisis kesiapan guru dalam menghadapi pembelajaran di dalam kelas tersebut dapat di pahami. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas I di SD Islam Al Muhajirin Muara Badak, diperoleh beberapa informasi terkait kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi mengenal angka. Guru menyampaikan bahwa sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat ketika guru menjelaskan materi, beberapa siswa berbicara dengan teman sebangku, bermain alat tulis, serta kurang fokus saat diminta mengerjakan latihan di papan tulis. Guru juga mengungkapkan bahwa rentang perhatian siswa kelas I masih relatif pendek sehingga pembelajaran yang berlangsung terlalu lama membuat mereka mudah bosan.

Selain itu, faktor lingkungan kelas juga memengaruhi konsentrasi siswa. Suasana kelas yang kurang kondusif, seperti adanya suara dari luar kelas atau siswa yang keluar masuk ruangan, menjadi salah satu penyebab terganggunya fokus belajar. Guru menambahkan bahwa latar belakang kemampuan siswa yang berbeda-beda juga memengaruhi tingkat pemahaman dan konsentrasi mereka dalam mengenal angka.

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, guru menggunakan beberapa strategi, seperti metode pembelajaran yang lebih variatif,

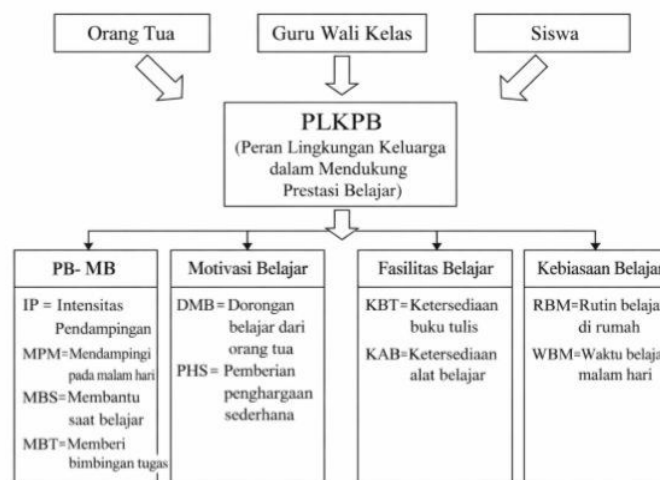
penggunaan media pembelajaran konkret, serta memberikan ice breaking di sela-sela pembelajaran. Guru juga berusaha memberikan perhatian khusus kepada siswa yang terlihat kurang fokus dengan cara mendekati dan membimbing secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika materi mengenal angka dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, serta memerlukan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif dari guru untuk meningkatkan fokus dan pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Februari 2026, guru kelas I menyampaikan beberapa pernyataan sebagai

## 2. Keterkaitan Temuan Wawancara Mendalam

keterkaitan temuan wawancara mendalam jika dikaitkan dengan kelompok informan, maka terdapat persamaan dan perbedaan persepsi antara responden mengenai peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar siswa. Informan tersebut diperoleh dari tiga sumber utama yaitu guru wali kelas, orang tua dan siswa. Dari hasil wawancara diperoleh beberapa temuan yang meliputi: 1) pendampingan belajar oleh orang tua di rumah, 2) pemberian motivasi belajar kepada siswa, 3) penyediaan fasilitas belajar di rumah, dan 4) kebiasaan belajar siswa yang didukung oleh lingkungan keluarga.



Gambar 4.1 Triangulasi Sumber

Keterangan:

Diagram tengah: Persamaan

Diagram atas: Perbedaan

Bagan 4.1 menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan dari hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa informan penelitian. Informan tersebut terdiri dari guru wali kelas dan siswa. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh beberapa informasi yang berkaitan dengan analisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan mengenal angka di kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak.

Untuk lebih jelas mengenai persamaan wawancara dari ke dua informan tersebut dapat dilihat pada table berikut.

Table 4.12 Koding Persamaan Hasil Penelitian

No	Keterangan Koding Persamaan
1	PB (Pendampingan Belajar)
2	IP (Intensitas Pendampingan)
3	MPM (Mendampingi pada Malam Hari)
4	MBS (Membantu Saat Belajar)
5	MBT (Memberi Bimbingan Tugas)
6	MB (Motivasi Belajar)
7	DMB (Dorongan Motivasi Belajar)
8	PHS (Pemberian Penghargaan Sederhana)
9	FB (Fasilitas Belajar)
10	KBT (Ketersediaan Buku Tulis)
11	KAB (Ketersediaan Alat Belajar)
12	KB (Kebiasaan Belajar)
13	RBM (Rutin Belajar di Rumah)
14	WBM (Waktu Belajar Malam Hari)
15	DBK (Dukungan Belajar dari Keluarga)
16	LBK (Lingkungan Belajar Kondusif)

Narasumber	Keterangan Koding Perbedaan
Guru Wali Kelas	PGK (Peran Guru dalam Memberikan Arahan Belajar kepada Siswa)
Siswa	KBS (Kebiasaan Belajar Siswa di kelas)

Data dari bagan 4.1 dapat dijelaskan dan disimpulkan mengenai:

- 1) Pendampingan belajar oleh guru di dalam kelas
- 2) Pemberian motivasi belajar kepada siswa
- 3) Penyediaan fasilitas belajar dikelas
- 4) Kebiasaan belajar siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan di sekolah

a. Persamaan

Pada gambar bagan 4.1 jika hal tersebut dikaitkan dengan ketiga data dari informan yaitu guru wali kelas, orang tua, dan siswa, maka terdapat beberapa persamaan. Persamaan tersebut juga dikaji oleh peneliti dan diidentifikasi sesuai dengan temuan yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan informan. rumah.

b. Perbedaan

Pada gambar bagan 4.1 jika hal tersebut dikaitkan dengan ketiga informan yaitu guru wali kelas, orang tua, dan siswa, maka terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari sudut pandang masing-masing informan mengenai peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar siswa. Guru lebih menyoroti pentingnya kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam mendukung proses belajar siswa. Orang tua lebih menekankan pada pendampingan belajar serta pemberian motivasi kepada anak di rumah. Sementara itu, siswa memandang dukungan keluarga dari kebiasaan belajar yang dibentuk di rumah serta fasilitas belajar yang disediakan oleh orang tua.

### 3. Keterkaitan pengamatan dan Catatan Lapangan.

Peneliti telah melakukan observasi atau pengamatan secara langsung di lingkungan siswa serta melakukan pencatatan terhadap kondisi yang berkaitan dengan kegiatan belajar siswa di rumah. Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan beberapa aktivitas yang berkaitan dengan dukungan keluarga terhadap kegiatan belajar siswa sebagai data lapangan selama penelitian berlangsung. Dokumentasi tersebut berupa foto kegiatan belajar siswa di sekolah maupun kondisi lingkungan belajar yang dimiliki siswa.

Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penyajian data, analisis, serta pembahasan hasil penelitian. Foto yang ditampilkan dalam penelitian ini tidak seluruhnya dimasukkan dalam hasil pengamatan, melainkan hanya dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu Keterkaitan Temuan Wawancara Mendalam

Konsentrasi belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Slameto (2010: 86), konsentrasi belajar adalah pemusatan pikiran terhadap suatu objek tertentu dengan mengesampingkan hal-hal lain yang tidak berhubungan dengan aktivitas belajar. Slameto juga menjelaskan bahwa konsentrasi dipengaruhi oleh faktor internal seperti kondisi jasmani, minat, motivasi, dan kesiapan belajar, serta faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, keluarga, dan metode mengajar guru. Sejalan dengan pendapat tersebut, Muhibbin Syah (2011: 129) menyatakan bahwa konsentrasi belajar adalah kemampuan memusatkan perhatian secara penuh terhadap materi pelajaran sehingga individu mampu memahami informasi

secara optimal. Muhibbin Syah menegaskan bahwa gangguan konsentrasi dapat disebabkan oleh faktor psikologis, seperti rasa bosan dan kurangnya motivasi, serta faktor lingkungan yang kurang kondusif. Selain itu, berdasarkan teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Jean Piaget, anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap di mana anak lebih mudah memahami konsep melalui benda nyata dan pengalaman langsung (Piaget dalam berbagai literatur psikologi perkembangan). Oleh karena itu, penggunaan media konkret dan metode pembelajaran yang interaktif sangat berpengaruh terhadap peningkatan konsentrasi dan pemahaman siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan belajar. Dengan demikian, peran guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan kondusif menjadi sangat penting dalam meningkatkan konsentrasi peserta didik. Keterkaitan temuan wawancara mendalam jika dikaitkan dengan kelima informan, maka terdapat persamaan dan perbedaan persepsi diantara kelima

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan guru serta siswa kelas I, di SD Islam Al Muhajirin Muara Badak, dapat disimpulkan bahwa kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan.

Dari data guru, diketahui bahwa konsentrasi siswa masih rendah karena rentang perhatian yang terbatas, perbedaan kemampuan dasar dalam

memahami angka, serta kondisi kelas yang belum sepenuhnya kondusif. Guru juga menegaskan bahwa metode pembelajaran yang monoton dapat menyebabkan siswa cepat merasa bosan.

Dari data siswa kelas I, ditemukan bahwa mereka mudah terdistraksi oleh teman sebaya dan cepat merasa lelah atau bosan saat pembelajaran berlangsung lama. Pada siswa kelas II, konsentrasi mulai menunjukkan peningkatan, namun masih dipengaruhi oleh rasa kurang percaya diri dan

tampak kebingungan dan mulai kehilangan fokus. Catatan lapangan juga menunjukkan bahwa suasana kelas yang lebih tenang berkontribusi terhadap meningkatnya konsentrasi siswa dibandingkan kelas sebelumnya.

Secara keseluruhan, keterkaitan antara hasil pengamatan dan catatan lapangan memperkuat temuan wawancara bahwa konsentrasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti perkembangan usia dan kesiapan belajar, serta faktor eksternal seperti kondisi lingkungan kelas dan metode pembelajaran yang digunakan guru. Dengan demikian, data observasi yang memperkuat validitas hasil penelitian.

a. Foto dan kegiatan guru mengajar di dalam kelas dengan menggunakan papan tulis.



Kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap hari senin hingga sabtu pada pukul 10.45 untuk kelas I selesai belajar hal ini dilakukan karena kurangnya ruang kelas bagi siswa-siswi untuk belajar sehingga mereka harus bergantian untuk menggunakan ruang kelas untuk belajar. Penggunaan media pembelajaran tidak setiap hari digunakan guru karena harus bergantian dengan guru yang lain oleh karena itu digunakan sesekali saja sesuai kebutuhan pembelajaran oleh guru.

- b. Foto sarana prasarana sekolah di SD Islam Al Muhajirin Muara Badak



### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas 1 SD Islam Al Muhajirin Muara Badak, ditemukan bahwa tingkat konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika pada materi mengenal angka masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa beberapa peserta didik masih berbicara dengan teman, bermain sendiri, serta kurang memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, terdapat juga beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru serta kurang fokus ketika mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi mengenal angka. Kondisi

tersebut menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi belajar peserta didik masih perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru kelas yang menyatakan bahwa sebagian peserta didik masih mudah merasa bosan saat mengikuti pembelajaran matematika. Hal ini menyebabkan peserta didik menjadi kurang fokus dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Temuan penelitian terdahulu ini sejalan dengan pendapat Slameto 2015, yang menyatakan bahwa konsentrasi belajar merupakan kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian terhadap kegiatan belajar dengan mengesampingkan hal-hal lain yang tidak berhubungan dengan kegiatan tersebut. Apabila peserta didik tidak mampu memusatkan perhatian dengan baik, maka proses pembelajaran tidak dapat berlangsung secara optimal. Selain itu, menurut Syaiful Bahri Djamarah 2011, konsentrasi belajar merupakan kemampuan peserta didik untuk memfokuskan perhatian pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Peserta didik yang memiliki konsentrasi tinggi akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dibandingkan dengan peserta didik yang kurang berkonsentrasi. Selanjutnya, Muhibbin Syah 2011 juga menjelaskan bahwa konsentrasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat belajar, motivasi, serta kondisi fisik peserta didik. Sedangkan faktor eksternal meliputi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, media pembelajaran, serta lingkungan belajar di kelas. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika mengenal angka di kelas 1 SD Islam Al Muhajirin Muara Badak dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti minat belajar yang rendah, kurangnya variasi metode pembelajaran, serta kondisi lingkungan kelas yang kurang mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan catatan lapangan di SD Islam Al Muhajirin Muara Badak, ditemukan bahwa tingkat konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika masih bervariasi pada setiap jenjang kelas. Temuan ini menunjukkan adanya keterkaitan antara faktor internal dan eksternal yang memengaruhi konsentrasi belajar siswa.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas I memiliki tingkat konsentrasi yang relatif rendah. Hal ini terlihat dari perilaku siswa yang mudah terdistraksi oleh teman sebaya, memainkan alat tulis, serta kurang mampu mempertahankan perhatian dalam waktu yang lama. Kondisi tersebut selaras dengan karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar awal yang masih berada pada tahap penyesuaian terhadap lingkungan belajar formal. Rentang perhatian yang pendek menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi fokus belajar mereka.

Pada siswa kelas I, tingkat konsentrasi mulai menunjukkan peningkatan, namun belum sepenuhnya stabil. Faktor psikologis seperti rasa kurang percaya diri dan takut melakukan kesalahan masih menjadi hambatan dalam mempertahankan fokus, terutama ketika siswa diminta untuk mengerjakan soal di depan kelas. Selain itu, interaksi sosial dengan teman sebaya juga masih berpengaruh terhadap konsentrasi belajar.

Sementara itu jika dikaitkan dengan teori konsentrasi belajar, temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Slameto yang menyatakan bahwa konsentrasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal (minat, motivasi, kesiapan belajar) dan faktor eksternal (lingkungan dan metode pembelajaran). Selain itu, teori perkembangan

kognitif Jean Piaget menjelaskan bahwa anak sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga pembelajaran yang menggunakan media konkret dan aktivitas langsung lebih efektif dalam meningkatkan perhatian dan pemahaman. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran seperti kartu angka, gambar, permainan, serta kuis interaktif mampu meningkatkan minat dan konsentrasi siswa. Hal ini memperkuat pentingnya strategi pembelajaran yang variatif dan pengelolaan kelas yang efektif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa peningkatan konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika tidak hanya bergantung pada kemampuan individu siswa, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh pendekatan pedagogis yang diterapkan guru serta kondisi lingkungan belajar. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang berkelanjutan guna mendukung perkembangan konsentrasi dan hasil belajar siswa secara optimal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian di SD Islam Al Muhajirin Muara Badak, tingkat konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika berbeda pada setiap jenjang kelas. Siswa kelas I memiliki rentang perhatian yang lebih pendek dan mudah terdistraksi, siswa kelas I mulai menunjukkan peningkatan fokus namun masih dipengaruhi faktor psikologis, sedangkan memiliki kesadaran belajar yang lebih baik meskipun masih mengalami kesulitan pada materi yang lebih kompleks.
2. Kurangnya konsentrasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi usia, perkembangan kognitif, motivasi, rasa percaya diri, serta kemampuan dasar dalam memahami materi. Faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan kelas, gangguan teman sebaya, serta metode dan media pembelajaran yang digunakan guru.
3. Upaya peningkatan konsentrasi belajar dapat dilakukan melalui penerapan strategi pembelajaran yang variatif dan interaktif, penggunaan media konkret yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa, serta pengelolaan kelas yang efektif untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika di SD Islam Al Muhajirin Muara Badak, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Orang Tua**

Diharapkan orang tua dapat meningkatkan perannya dalam mendukung proses belajar anak, khususnya melalui pendampingan belajar secara rutin, pembentukan kebiasaan belajar yang teratur, pemantauan nilai secara berkala, memberikan motivasi, serta penciptaan suasana belajar yang kondusif di rumah.

### **2. Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan dapat menjalin kerja sama yang lebih intensif dengan orang tua melalui komunikasi dan sosialisasi mengenai pentingnya peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar siswa, terutama dalam menghadapi UAS.

### **3. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian dalam belajar, serta memanfaatkan fasilitas belajar yang tersedia di rumah secara optimal

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan acuan yang lebih luas dan jumlah informan yang lebih banyak, baik dari segi subjek penelitian maupun variabel yang diteliti, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Rahmawati, S. (2020). Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap konsentrasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 145–154.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2016). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2018). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Heruman. (2016). *Model pembelajaran matematika di sekolah dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, T. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 23–31.
- Hurlock, E. B. (2014). *Perkembangan anak* (Edisi 6). Jakarta: Erlangga.
- Kemendikbudristek. (2020). *Kebijakan Merdeka Belajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Lameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Piaget, Jean. 2002. *Tingkat Perkembangan Kognitif*. (Terjemahan). Jakarta: Gramedia.
- Pratiwi, L., & Fauzi, A. (2021). Penerapan metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar matematika. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2150–2158.
- Rahman, A. (2018). Hubungan motivasi belajar dengan konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 25(3), 198–205.
- Ruseffendi, E. T. (2010). *Dasar-dasar penelitian pendidikan dan bidang non-eksakta lainnya*. Bandung: Tarsito.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sari, D. K. (2022). Strategi guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1821–1830.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suparno, P. (2016). *Teori perkembangan kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- Susanto, A. (2015). *Pembelajaran matematika di sekolah dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto, A. (2017). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syah, M. (2011). *Psikologi belajar*. Rajawali Pers.
- Triwiyanto, T., & Ulfatin, N. (2022). *Landasan filosofis kebutuhan siswa dalam implementasi Merdeka Belajar*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Uno, H. B. (2017). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

## **Lampiran – Lampiran**

## Lampiran 1. Pedoman Observasi

### A. Tujuan Observasi

Tujuan observasi untuk memperoleh data mengenai analisis kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan mengenal angka di kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak

### Objek Observasi

1. Lingkungan belajar di sekolah
2. Kebiasaan belajar di dalam kelas
3. Pendampingan belajar di kelas

### B. Aspek dan Indikator Observasi

No	Aspek	Indikator	Ya	idak	Ket.
	lingkungan belajar	tersedia tempat khusus belajar		✓	tidak tersedia tempat khusus belajar sekolah siswa sehingga kegiatan belajar berlangsung diruang Bersama yang kurang mendukung konsentrasi

		asana rumah kondusif saat belajar		✓	asana kelas kurang kondusif selama belajar karena adanya gangguan dari teman yang memengaruhi fokus dan kenyamanan siswa
	silitas belajar	rsedia buku dan alat tulis		✓	silitas belajar berupa papan tulis dan alat layar digital tersedia dan dapat digunakan oleh siswa untuk menunjang kegiatan belajar di kelas
	biasaan belajar	swa yang rutin belajar		✓	swa belum memiliki kegiatan belajar

					yang rutin sehingga waktu belajar tidak terjadwal konsisten
	pendampingan keluarga	orang tua mendampingi saat belajar		✓	orang tua belum secara konsisten melakukan pendampingan kegiatan belajar sehingga siswa belajar secara baik tanpa merasa kurang fokus
		Guru memberi motivasi belajar	✓		Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa sebagai bentuk dukungan terhadap keberlangsungan

					dan semangat belajar
--	--	--	--	--	----------------------

### C. Catatan Observasi

Berdasarkan hasil observasi awal, lingkungan keluarga siswa kelas I di SD Islam Al Muhajirin Muara Badak menunjukkan tingkat konsentrasi belajar dalam konsentrasi di pembelajaran matematika. Sebagian siswa telah memiliki fasilitas belajar dasar seperti buku dan alat tulis, serta memperoleh motivasi belajar dari orang tua. Namun demikian, belum semua siswa memiliki tempat khusus belajar dan suasana yang kondusif di kelas, sehingga kegiatan belajar sering dilakukan di ruang bersama. Selain itu, pendampingan orang tua dan kebiasaan belajar siswa masih belum berjalan secara optimal. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi konsentrasi belajar siswa dalam mengerjakan pembelajaran matematika terutama dalam mengenal angka

### D. Identitas Observer

1. Nama Observer: Nur intan
2. Tanggal dan Tempat Observas: 25 Desember 2025 di SD Islam Al Muhajirin Muara Badak

### Lampiran 2. Kisi-kisi Wawancara

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan untuk Guru	Pertanyaan untuk Siswa
----	----------	-----------	-----------------------	------------------------

1	Keterlibatan keluarga dalam belajar (Alfansyur & Mariyani 2020)	Perhatian siswa saat pembelajaran	Bagaimana ibu melihat siswa yang kurang fokus dengan menghadapi pelajaran di kelas?	apa yang membuat sehingga kamu kurang fokus dengan pembelajaran matematika?
2	Kebiasaan belajar dirumah (Hidayat & Nurhayati 2024)	Dukungan saat mengalami kesulitan belajar	Kebiasaan apa yang ada dri situasi kelas?	Apa yang biasanya dilakukan ketika kamu mengalami kesulitan belajar?
3	Lingkungan belajar di rumah (Pratiwi & Lestari 2021)	Kondisi dan suasana belajar	Menurut ibu, sejauh mana kondisi situasi kelas memengaruhi konsentrasi belajar siswa?	Bagaimana suasana kelas saat kamu belajar? Apakah mendukung kegiatan belajar?

4	Komunikasi antara sekolah dan keluarga (Rahmawati, Suryadi, & Putra 2022)	Intensitas dan bentuk komunikasi	Seberapa sering orang tua berkomunikasi dengan ibu terkait perkembangan belajar siswa?	Seberapa sering orang tua menanyakan perkembangan belajar kamu di sekolah?
5	Dampak dukungan keluarga terhadap prestasi (Wulandari & Susanto 2023)	Perbedaan dan perubahan prestasi belajar	Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang mudah memahami dan tidak memahami pelajaran?	Apakah kamu merasa dukungan keluarga memengaruhi prestasi belajarmu? Jelaskan.

### **Lampiran 3. Pedoman Wawancara**

#### **A. Tujuan Wawancara**

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi secara mendalam mengenai analisis kurangnya konsentrasi pembelajaran matematika dalam mengenal angka di kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak

#### **Narasumber Wawancara**

1. Guru kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak
2. Siswa kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak

#### **B. Petunjuk Wawancara**

1. Wawancara dilakukan secara langsung dan terbuka
2. Peneliti mengajukan pertanyaan sesuai pedoman namun tetap fleksibel
3. Narasumber diharapkan memberikan jawaban jujur dan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Data yang diperoleh digunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan dijaga kerahasiaannya

#### **C. Wawancara Guru Kelas**

1. Bagaimana konsentrasi siswa belajar pada saat didalam kelas siswa kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak?
2. Bagaimana cara guru saat menghadapi siswa yang tidak bisa fokus?

#### **3. Wawancara Siswa**

1. Apakah yang membuat kamu sulit konsentrasi?
2. Bagaimana suasana belajar di kelas?
3. Apakah guru /wali kelas sering memberikan semangat saat kamu belajar?

4. Apakah kamu merasa terbantu oleh guru dalam belajar?

#### 4. Penutup

Pedoman wawancara ini digunakan sebagai acuan pengumpulan data penelitian.

#### Lampiran 4. Identitas Informan Penelitian

Kode Siswa	Nama Siswa	Kode Orang Tua	Inisial Orang Tua
S1	Siswa 1	01	A
S2	Siswa 2	02	B
S3	Siswa 3	03	C
S4	Siswa 4	04	D
S5	Siswa 5	05	E

#### Lampiran 5. Lembar Transkrip Wawancara Guru

Nama : Fatmawati, S.Pd

Guru/Wali Kelas : I

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Februari 2026

No	Pertanyaan
1	<p>Bagaimana Ibu melihat cara belajar siswa di dalam kelas?</p> <p><b>Jawaban:</b> Saya me anak belajar di kelas masi kurang kondusif. membantu meningkatkan disiplin, motivasi, dan tanggung jawab belajar siswa, meskipun tingkat keterlibatan siswa berbeda-beda.</p>

2	<p>Menurut Ibu, kebiasaan apa saja di lingkungan sekolah yang paling terlihat memengaruhi hasil belajar siswa?</p> <p><b>Jawaban:</b> Kebiasaan di lingkungan sekolah yang paling memengaruhi hasil belajar siswa antara lain <b>kedisiplinan dalam belajar, pembiasaan membaca, pengaturan waktu belajar, serta perhatian dan dukungan orang tua</b>. Lingkungan sekolah yang kondusif dan adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa.</p>
3	<p>Apakah ada perbedaan prestasi antara siswa yang mudah fokus dan kurang fokus?</p> <p><b>Jawaban:</b> Saya melihat <b>ada perbedaan yang cukup jelas</b> antara siswa yang fokus dan yang kurang fokus. Siswa yang fokus yang baik cenderung lebih disiplin, percaya diri, dan memiliki prestasi belajar yang lebih stabil, sedangkan siswa yang kurang mendapat fokus biasanya membutuhkan pendampingan lebih dari guru di kelas.</p>
4	<p>Bagaimana komunikasi orang tua dengan pihak sekolah terkait perkembangan akademik anak?</p> <p><b>Jawaban:</b> Komunikasi orang tua dengan pihak sekolah terkait perkembangan akademik <b>anak sudah berjalan cukup baik</b>. Umumnya dilakukan melalui pertemuan wali murid, buku penghubung, dan komunikasi langsung seperti pesan singkat. Namun, tingkat keaktifan orang tua masih berbeda-beda, sehingga perlu terus ditingkatkan agar perkembangan akademik siswa dapat dipantau secara optimal.</p>

5	<p>Sejauh mana siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah?</p> <p><b>Jawaban:</b>siswa menyelesaikan tugas-tugas sekolah, terutama dalam meningkatkan kepercayaan diri, mendampingi, dan memberi motivasi. Namun, agar siswa tetap belajar mandiri dan bertanggung jawab.</p>
6	<p>Hambatan apa yang biasanya ibu temui ketika berhadapan dengan siswa yang kurang fokus?</p> <p><b>Jawaban:</b> Hambatan yang biasanya saya temui pada siswa yang kurang fokus dan kurangnya motivasi belajar, kedisiplinan yang rendah, serta minimnya pengetahuan. Hal ini membuat siswa membutuhkan perhatian dan bimbingan lebih intensif dari guru di sekolah.</p>
7	<p>Kegiatan seperti apa yang menurut ibu efektif dilakukan di sekolah agar prestasi belajar anak meningkatkan?</p> <p><b>Jawaban:</b> Saya menilai kegiatan keluarga yang efektif untuk meningkatkan prestasi anak adalah mendampingi belajar secara rutin, membiasakan membaca, membuat jadwal belajar yang teratur, memberikan motivasi, dan menciptakan suasana rumah yang kondusif.</p>
8	<p>Bagaimana ibu nilai pola asuh terhadap semangat belajar siswa?</p> <p><b>Jawaban:</b> Pola asuh di sekolah sangat memengaruhi semangat belajar anak.supaya lebih konsisten, dan memberi motivasi, anak jadi lebih semangat, disiplin, dan percaya diri. Kalau kurang perhatian, anak biasanya cepat kehilangan motivasi</p>

9	<p>Apakah ibu sebagai guru pernah memberikan saran khusus kepada siswa mengenai cara mendampingi anak belajar? Jika pernah, apa saja dan boleh sebutkan?</p> <p><b>Jawaban:</b> Saya sering memberikan saran kepada siswa saya tentang cara belajar supaya bisa fokus. Beberapa saran yang saya berikan antara lain, mendampingi anak belajar secara rutin tanpa mengerjakan tugasnya, membuat jadwal belajar yang teratur, menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif, membiasakan membaca, dan selalu memberi motivasi serta apresiasi atas usaha anak.</p>
10	<p>Bagaimana ibu melihat perubahan prestasi siswa setelah adanya peningkatan dalam belajar?</p> <p><b>Jawaban:</b> Saya melihat bahwa siswa yang mendapat dalam belajar menunjukkan perubahan positif. Mereka menjadi lebih disiplin, lebih percaya diri, lebih termotivasi, dan prestasi belajarnya cenderung meningkat dibandingkan sebelumnya</p>

Muara Badak, 09 Februari 2026

Responden



**Fatmawati S.Pd**

Peneliti



**Nur Intan**

NPM. 2286206142

### Lampiran 6. Lembar Transkrip Wawancara Siswa

Nama : S1

Kelas : I

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Februari 2026

No	Pertanyaan
1	<p>Apa yang kamu rasakan saat belajar matematika di kelas?</p> <p><b>Jawaban:</b> kurang fokus</p>
2	<p>Apakah kamu merasa sulit memahami materi mengenal angka di pelajaran matematika?</p> <p><b>Jawaban:</b> Iya sangat sulit</p>
3	<p>Apa yang membuat kamu tidak fokus saat belajar matematika?</p> <p><b>Jawaban:</b> karena matematika itu sulit</p>
4	<p>Apakah kamu memiliki kesulitan dalam mengingat angka-angka?</p> <p><b>Jawaban:</b> Iya terkadang saya masi terbalik balik</p>
5	<p>Bagaimana cara guru kamu mengajar matematika di kelas? Apakah kamu merasa menarik?</p> <p><b>Jawaban:</b> tidak menarik</p>
6	<p>Apa yang kamu lakukan saat kamu tidak bisa menjawab soal matematika?</p> <p><b>Jawaban:</b> berusah dengan cara saya sendiri</p>
7	<p>Saat mendapat nilai rendah, bagaimana reaksi mu?</p> <p><b>Jawaban:</b> sedih karena saya sering males malesan di dalam kelas</p>
8	<p>Apakah keluarga mu menyediakan tempat khusus untuk belajar sekolah?</p>

	<b>Jawaban:</b> Tidak
9	Apakah kamu memiliki hobi atau kegiatan yang kamu lakukan di luar sekolah yang membantu kamu memahami angka? <b>Jawaban:</b> saya mengikuti bimbel matematika
10	Apa yang kamu inginkan dari guru kamu untuk membantu kamu memahami matematika lebih baik? <b>Jawaban:</b> penjelasan pelajarannya lebih lama lagi jangan sebentar

Sebulu, 09 Februari 2026

Responden

**S1**

Peneliti



**Nur Intan**

NPM. 2286206142

Nama : S2

Kelas : I

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Februari 2026

No	Pertanyaan
1	<p>Biasanya siapa yang membantu kamu belajar atau mengerjakan PR di rumah?</p> <p><b>Jawaban:</b> Mama dan kakak</p>
2	<p>Apakah orang tua atau anggota keluarga sering menanyakan kegiatan sekolah mu?</p> <p><b>Jawaban:</b> Sering</p>
3	<p>Apakah kamu merasa bosan saat belajar matematika?</p> <p><b>Jawaban:</b> iya karena saya tidak suka matematika</p>
4	<p>Bagaimana guru mu memberi semangat ketika kamu menghadapi kesulitan belajar?</p> <p><b>Jawaban:</b> Kalau saya kesulitan bu, guru saya di kelas membantu, saya gak diam aja dan saya pasti nanya</p>
5	<p>Apa saja aturan di sekolah yang berhubungan dengan waktu belajar atau bermain?</p> <p><b>Jawaban:</b> Ada bu, ada waktu belajar setelah itu istirahat dan makan bersama</p>
6	<p>Apakah guru mu memberi batasan atau jadwal khusus ketika kamu harus belajar?</p> <p><b>Jawaban:</b> Batasan engga bu, kalau waktunya belajar ya belajar kalauw waktunya bermain ya bermain</p>

7	<p>Saat mendapat nilai rendah, bagaimana reaksi mu?</p> <p><b>Jawaban:</b> sedih,tetapi saya harus berusaha karena saya sering tidakmemperhatikan penjelasan guru</p>
8	<p>Apa yang kamu lakukan untuk membuat diri kamu lebih fokus saat belajar matematika?</p> <p><b>Jawaban:</b> harus lebih tenang dan memperhatikan guru</p>
9	<p>Apakah kamu memiliki teman yang membantu kamu memahami matematika?</p> <p><b>Jawaban:</b> Ada , teman yang duduk di samping saya</p>
10	<p>Bagaimana kamu merasa saat kamu berhasil menjawab soal matematika?</p> <p><b>Jawaban:</b> Senang</p>

Rabu, 09 Februari 2026

Responden

**S2**

Peneliti



**Nur Intan**

NPM. 2286206142

Nama : S3

Kelas : I

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Februari 2026

No	Pertanyaan
1	<p>Biasanya siapa yang membantu kamu belajar di kelas?</p> <p><b>Jawaban:</b> Guru</p>
2	<p>Apakah orang tua atau anggota keluarga sering menanyakan kegiatan sekolah mu?</p> <p><b>Jawaban:</b> Sering</p>
3	<p>Lingkungan di kelas mu tenang atau tidak saat belajar? Bisa diceritakan?</p> <p><b>Jawaban:</b> Ramai, teman teman berisik sehingga mengganggu yg lain</p>
4	<p>Bagaimana keluarga mu memberi semangat ketika kamu menghadapi kesulitan belajar?</p> <p><b>Jawaban:</b> Tidak ada, suka-suka saya aja mau belajar atau engga</p>
5	<p>Apa saja aturan sekolah yang berhubungan dengan waktu belajar atau penggunaan gadget?</p> <p><b>Jawaban:</b> Kalau PR belum selesai saya tidak boleh main HP sama sekali</p>
6	<p>Apakah orang tua mu memberi batasan atau jadwal khusus ketika kamu harus belajar?</p> <p><b>Jawaban:</b> Tidak ada</p>
7	<p>Saat mendapat nilai rendah, bagaimana reaksi keluarga mu?</p> <p><b>Jawaban:</b> Biasa saja</p>
8	<p>Apakah keluarga mu menyediakan tempat khusus untuk belajar dirumah?</p>

	<b>Jawaban:</b> Tidak ada, biasanya saya belajar diruang keluarga
9	Seberapa sering kamu berdiskusi dengan guru tentang pelajaran yang kamu sukai atau sulit di pahami? <b>Jawaban:</b> Hanya sesekali dan itu jarang
10	Menurutmu, hal apa dari guru yang paling membantu kamu untuk belajar lebih baik? <b>Jawaban:</b> Saya senang jika guru mengajarkan saya dengan alat peraga

Rabu, 09 Februari 2026

Responden

S3

Peneliti



Nur Intan

NPM. 2286206142

Nama : S4

Kelas : I

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Februari 2026

No	Pertanyaan
1	<p>Apakah kamu merasa bahwa matematika itu sulit? Mengapa?</p> <p><b>Jawaban:</b> saya tidak suka dengan matematika</p>
2	<p>Apakah orang tua atau anggota keluarga sering menanyakan kegiatan sekolah mu?</p> <p><b>Jawaban:</b> Sering</p>
3	<p>Apa yang kamu inginkan untuk membuat matematika lebih menarik?</p> <p><b>Jawaban:</b> saya ingin lebih giat lagi belajarnya karena saya sering males belajar bu</p>
4	<p>Bagaimana keluarga mu memberi semangat ketika kamu menghadapi kesulitan belajar?</p> <p><b>Jawaban:</b> Bapak saya memberi pujian ketika saya mencoba walau belum benar</p>
5	<p>Apa saja aturan di sekolah yang berhubungan dengan waktu belajar atau bermain?</p> <p><b>Jawaban:</b> ada tata tertib sekolah</p>
6	<p>Apakah guru mu memberi batasan atau jadwal khusus ketika kamu harus belajar?</p> <p><b>Jawaban:</b> Tidak ada</p>
7	<p>Saat mendapat nilai rendah, bagaimana mu?</p>

	<b>Jawaban:</b> saya kaget dan sedih
8	Apakah kamu memiliki kesulitan dalam menghitung angka? <b>Jawaban:</b> ada karena saya belum hafal penjumlahan dan perkalian
9	Seberapa sering kamu berdiskusi dengan guru tentang pelajaran yang kamu sukai atau sulit di pahami? <b>Jawaban:</b> Jarang, hanya kalau ada PR atau ulangan
10	Menurutmu, hal apa dari guru yang paling membantu kamu untuk belajar lebih baik? <b>Jawaban:</b> Ibu guru saya sangat baik dan selalu memberikan saya semangat belajar

Rabu, 09 Februari 2026

Responden

S4

Peneliti


Nur Intan

NPM. 2286206142

Nama : S5

Kelas : I

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Februari 2026

No	Pertanyaan
1	<p>Biasanya siapa yang membantu kamu belajar di dalam kelas?</p> <p><b>Jawaban:</b> teman sekelas saya</p>
2	<p>Apakah orang tua atau anggota keluarga sering menanyakan kegiatan sekolah mu?</p> <p><b>Jawaban:</b> Kadang saja</p>
3	<p>Lingkungan rumah mu tenang atau tidak saat belajar? Bisa diceritakan?</p> <p><b>Jawaban:</b> Kadang tenang dan kadang engga</p>
4	<p>Bagaimana guru mu memberi semangat ketika kamu menghadapi kesulitan belajar?</p> <p><b>Jawaban:</b> Saya jarang diberi semangat</p>
5	<p>Apakah kamu merasa bahwa matematika itu penting? Mengapa?</p> <p><b>Jawaban:</b> iya karena jika kita tidak tau berhitung nanti kita bisa di bodohi orang</p>
6	<p>Apa yang kamu inginkan dari orang tua kamu untuk membantu kamu memahami matematika?</p> <p><b>Jawaban:</b> mengajarkan saya belajar di rumah</p>
7	<p>Saat mendapat nilai rendah, bagaimana reaksi mu?</p> <p><b>Jawaban:</b> sedih</p>
8	<p>Apakah guru mu menyediakan tempat khusus untuk belajar di kelas?</p>

	<b>Jawaban:</b> sering kami di pisahkan,kalau teman saya lagi ribut
9	Seberapa sering kamu berdiskusi dengan guru tentang pelajaran yang kamu sukai atau sulit di pahami?  <b>Jawaban:</b> Tidak terlalu sering
10	Menurutmu, hal apa dari guru yang paling membantu kamu untuk belajar lebih baik?  <b>Jawaban:</b> guru selalu mengajarkan saya agar bisa lebih fokus lagi belajarnya

Rabu, 09 Februari 2026

Responden

**S5**

Peneliti



**Nur Intan**

NPM. 2286206142

## Lampiran 8. Pedoman Dokumentasi

### A. Tujuan Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tertulis dan visual yang mendukung hasil wawancara dan observasi terkait peran lingkungan keluarga dalam mendukung prestasi belajar siswa di SDN 001 Sebulu.

### B. Sumber Dokumentasi

1. Dokumen sekolah
2. Dokumen siswa
3. Dokumen kegiatan belajar
4. Dokumen wawancara

### C. Jenis Dokumen yang dikumpulkan

No	Jenis dokumen	Sumber	Keterangan
1	Profil sekolah	SD Islam Al Muhajirin Muara Badak	Ada
2	Data jumlah siswa	Tata usaha	Ada
3	Data hadir siswa	Guru kelas	Ada
4	Nilai hasil belajar siswa	Guru kelas	Ada
5	Jadwal pelajaran	Guru kelas	Ada
6	foto kegiatan pembelajaran	Peneliti	Ada
7	foto kegiatan belajar siswa	Peneliti	Ada

#### **D. Prosedur Dokumentasi**

1. Peneliti meminta izin kepada pihak sekolah
2. Peneliti mengumpulkan dokumen yang relevan dengan penelitian
3. Data dokumentasi dicatat dan disimpan secara sistematis
4. Dokumen digunakan hanya untuk kepentingan penelitian

#### **E. Catatan Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa arsip dan dokumen resmi sekolah yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa kelas I SD Islam Al Muhajirin Muara Badak, khususnya data profil

#### **Lampiran 9. Dokumentasi Selama Penelitian**



Gambar 1. Izin penelitian dan suasana kelas



Gambar 5. Suasana Kelas yang kurang kondusif dengan situasi siswa Belajar kurang memperhatikan guru



Gambar 2. Wawancara wali kelas I



Gambar 3. Wawancara dengan siswa kelas I



Gambar 4. Wawancara dengan siswa kelas I



Gambar 6. Wawancara dengan siswa kelas I



Gambar 7. Wawancara dengan siswa kelas I




Gambar 8. Dokumentasi Kegiatan Belajar di kelas



### JADWAL PELAJARAN KELAS 1 ( SATU ) KH. ABDUL WAHID HASYIM SEMESTER 2 TAHUN AJARAN 2025/2026

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT
UMMI & TAHFIDZ	PJOK	UMMI & TAHFIDZ	UMMI & TAHFIDZ	UMMI & TAHFIDZ
PAI	UMMI & TAHFIDZ	PKN	BAHASA INDONESIA	PRAMUKA
UMMI & TAHFIDZ	MATEMATIKA	UMMI & TAHFIDZ	UMMI & TAHFIDZ	
	UMMI & TAHFIDZ	SENI RUPA	BAHASA INGGRIS	
SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT
MERAH PUTIH & ROMPI	OLAHRAGA	BATIK KOTAK-KOTAK	BATIK KOTAK-KOTAK	PRAMUKA

Gambar 9. Dokumentasi Jadwal Pelajaran Kelas I



**UNIVERSITAS  
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK  
• BPD KALIM  
• BUNDA  
• MUJAMA'AT  
• MAHUR

---

Samarinda, 01 Maret 2026

Nomor	202.UWGM/FKIP-PGSD/III/2026
Lampiran	-
Hal	Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth  
SD ISLAM AL MUHAJIRIN MUARA BADAK  
di -  
Tempat


Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini

Nama	NUR INTAN
NPM	2286206142
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	Analisis Kurangnya Konsentrasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Mengenal Angka Di Kelas I DI SD ISLAM AL MUHAJIRIN MUARA BADAK

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGSD,



**Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd**  
NIK. 2016.089.215

---

Telep : (0541)4121117  
Fax : (0541)736572  
Email : uwigame@uwgm.ac.id  
Website : uwgm.ac.id

Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.


Kampus Biru UWGM  
Rektorat – Gedung B  
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08  
Samarinda 75119

Gambar 10. Dokumentasi surat izin penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD ISLAM AL – MUHAJIRIN MUARA BADAK**

Alamat: Jl. Poros Samarinda-Muara Badak, RT 13 No. Telp (0822-4101-9797) Kode Pos: 75382  
 Alamat website: <http://pataimuhajirinmb.com> Email: [sdalmuhajirinmb@gmail.com](mailto:sdalmuhajirinmb@gmail.com)  
 NPSN : 70046461 SK PENDIRIAN : NO B-188/PSD-2/SK/400.3.5.01/2024



---

### SURAT REKOMENDASI

Nomor : 421.3/016/SDI-AM/MB/3/2026  
 Lampiran : -  
 Perihal : Surat izin Penelitian

Yth: UNIVERSITAS WIDIAGAMAMAHAKAM SAMARINDA  
 Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Islam Al-Muhajirin, dengan ini memberikan rekomendasi izin Untuk Melakukan Penelitian Tersebut Di bawah Ini :


Nama : Nur Intan  
 Npm : 2286206142  
 Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Analisis Kurangnya Konsentrasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika dengan mengenal Angka Di Kelas I, Di Sd islam Al Muhajirin Muara Badak.

Kami merekomendasikan untuk Keperluan di atas untuk melakukan penelitian Di Sekolah Sd Islam Al Muhajirin.  
 Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Badak, 8 Maret 2026  
 Kepala Sekolah SD Islam Al-Muhajirin



**AHMAT GASALL, S.Pd**



Gambar 11. Dokumentasi surat Balasan penelitian